

**LAPORAN PPL DI SLB KARNNAMANOHARA  
KELAS DASAR 1**

Disusun Untuk Memenuhi Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL 2)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL): Dra. Endang Supartini, M.Pd



**Disusun Oleh:**  
**MURTI SARINING LARAS**  
**(11103241019)**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan dengan:

Nama : Murti Sarining Laras  
NIM : 11103241019  
Fak/Jur/Prodi : FIP/PENDIDIKAN LUAR BIASA

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2014 pada tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 16 September 2014 di SLB Karnamanohara. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus tahun 2014 ini.

Yogyakarta, 16 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Endang Supartini, M.Pd  
NIP. 19490317 197803 2 002

Murti Sarining Laras  
NIM. 11103241019

Mengetahui,

Kepala SLB Karnamanohara

Koordinator PPL

Hikmawan Cahyadi, S.Pd.

Lintang Sekar Sandy, S.Pd

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta di SLB B Karnamanohara.

Laporan ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program PPL yang terkumpul selama melaksanakan PPL. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2014 yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 16 September 2014 yang mencakup persiapan, pelaksanaan program kerja dan Rencana tindak Lanjut.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua PP PPL, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Endang Supartini selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran selama pelaksanaan PPL dan penulisan laporan ini.
4. Bapak Hikmawan Cahyadi, S.Pd. selaku Kepala SLB Karnamanohara
5. Ibu Lintang Sekar Sandi selaku Koordinator PPL Lapangan.
6. Ibu Nur Ika Asfariyana, S.Kom selaku guru pembimbing yang telah membimbing selama proses praktik mengajar.
7. Bapak dan ibu Guru dan karyawan SLB Karnamanohara yang telah memberikan sambutan hangat.
8. Teman-teman PPL seperjuangan yang telah bersama-sama berjuang meraih kesuksesan.

Semoga laporan ini bermanfaat sebagai perbandingan dan pertimbangan bagi yang memerlukan.

Yogyakarta, 16 September 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
ABSTRAK.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Permasalahan .....	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan .....	6
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri) .....	15
C. Hasil Pelaksanaan PPL .....	23
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	29
B. Saran .....	30
LAMPIRAN .....	31



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2013/2014  
LOKASI SLB B KARNAMANOHA**

**Disusun oleh:  
Murti Sarining Laras**

**11103241019**

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar secara langsung di lapangan kerja. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 4 Juli – 16 September 2014. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SLB B Karnamanohara, Sleman, Yogyakarta. Program PPL direncanakan dan dilaksanakan secara individu.

Program yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pelaksanaan yaitu 1. Program Kurikuler : Pelatihan Kurikulum 2013, Praktik Lapangan secara terbimbing, Praktik Mandiri, Pembuatan RPP, Pembuatan Media Pembelajaran, Rapat Mingguan. 2. Program Ekstrakurikuler : Pendampingan cooking class, Pendampingan Angklung, Pendampingan Pramuka, Pelatihan Menari, Pelatihan Pantomim, Pelatihan Puisi, dan Pentas Seni dan Penarikan PPL. 3. Program Insidental : Koordinasi praktik mengajar, menjenguk guru yang melahirkan, Piket Harian Sekolah dan Upacara 17 Agustus. Total jam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yaitu 283 jam. Keseluruhan program telah terlaksana dengan baik dan lancar karena dukungan seluruh warga sekolah.

Kata kunci: *PPL, Program, Pelaksanaan.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

Program PPL merupakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

#### A. Analisis Situasi

SLB B Karnamanohara berdiri di bawah Yayasan Tunarungu Yogyakarta yang melayani pendidikan bagi anak tunarungu. Sekolah ini didirikan pada tanggal 23 Februari 1999, yang sekarang beralamat di Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Visi dari SLB B Karnamanohara ini adalah **“Sekolah Khas yang Berkualitas, Berorientasi Lingkungan dengan Selalu Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”**. Pelayanan pendidikan yang diberikan di sekolah ini menggunakan Metode Maternal Reflektif, yaitu suatu metode pembelajaran yang mengembangkan bahasa oral (bahasa verbal) bagi anak tunarungu.

Di sekolah ini terdapat 145 siswa dengan kondisi tunarungu total dan tunarungu yang masih ada sebagian sisa pendengaran, 30 staf pengajar dan karyawan. Bangunan di sekolah ini terdiri dari 2 gedung utama yang semuanya telah dioptimalkan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Gedung tersebut

terdiri dari 13 ruangan kelas. Adapun keadaan fisik sekolah yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Fasilitas</b>	<b>Jumlah</b>
1	Aula	3
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Kelas	13
4	Tempat Ibadah	1
5	Ruang BKPBI	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Keterampilan	3
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Dapur	1
10	Kamar Mandi	9
11	Gudang	1
12	Ruang Terapi Wicara	1
13	Parkir	2

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar, interaksi warga sekolah, potensi siswa, potensi guru dan kurikulum sekolah, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 08.00 – 15.00 WIB dengan pembagian waktu sebagai berikut:

<b>Jam Pelajaran</b>	<b>Pukul</b>
1	08.00 - 08.30
2	08.30 - 09.00
3	09.00 - 09.30
Istirahat	09.30 - 10.15
4	10.15 - 10.45
5	10.45 - 11.45
Ishoma	11.45 - 13.00
6	13.00 - 14.00
7	14.00 - 15.00

Untuk hari Jumat proses belajar mengajar banyak dilaksanakan di luar kelas. Baik dari kelas Latihan sampai dengan kelas Dasar 1. Sedangkan kelas Dasar 2 sampai dengan kelas SMA latihan karate.

Sedangkan waktu untuk kegiatan pembelajaran pada kelas latihan dibagi menjadi dua, yaitu pagi hari dari pukul 08.00 – 10.30 WIB untuk kelas Latihan A, dan siang hari dari pukul 13.00 – 15.00 WIB untuk kelas Latihan B.

## 2. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih anak tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

## 3. Potensi Siswa

Potensi masing-masing anak tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh anak tunarungu di SLB Karnamanohara ini adalah kemampuan berbahasanya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

## 4. Potensi Guru

Jumlah staf pengajar di sekolah ini adalah 23 orang yang masing-masing diberi wewenang dan tanggung jawab tersendiri. Sekolah juga memiliki 3 tenaga administrasi, 2 juru masak dan 2 juru kebersihan. Tenaga pengajarnya pun juga tidak hanya dari lulusan PLB, melainkan juga ada dari lulusan pendidikan seni rupa dan psikologi.

## 5. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLB B Karnamanohara tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP. Materi pembelajaran diambil dari KTSP dan dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP disusun pada akhir proses pembelajaran.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: pramuka, karate, ensambel, melukis, menggambar.

## **B. Permasalahan**

Tunarungu merupakan suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak mampu menangkap rangsang bunyi terutama yang melalui indra pendengaran, sebagai akibat dari adanya kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran. Oleh karena itu penyandang tunarungu memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus.

Kondisi ketunarunguan pada seseorang menyebabkan adanya hambatan dalam perkembangan bahasa. Hal itu menunjukkan, bahwa kemampuan pendengaran sangat penting artinya dalam perkembangan bahasa seseorang. Perkembangan bahasa anak tunarungu terutama yang tergolong tuli berat tentu tidak mungkin untuk sampai pada penguasaan bahasa yang baik hanya melalui pendengarannya, melainkan perlu adanya optimalisasi fungsi indra mata, yaitu selain untuk menangkap pesan visual juga sebagai pintu masuknya konsep-konsep bahasa melalui membaca bibir.

Pembelajaran untuk anak tunarungu lebih ditekankan pada bahasanya, karena anak tunarungu harus banyak dilatih dan diajarkan berbahasa agar dapat berkomunikasi dengan orang lain. Berusaha memperbaiki dan menambah kosakata yang dimiliki anak dengan memperkenalkan dari pengalaman yang dialami anak (pengalaman sehari-hari).

Selain pelajaran bahasa, anak juga memerlukan pembelajaran mata pelajaran lain yaitu berhitung, keterampilan, dan lain-lain. Untuk menambah informasi dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran

keterampilan anak dapat dilatih motorik halusnya agar berkembang sesuai dengan orang pada umumnya. Pembelajaran yang diberikan kepada anak dapat dengan bantuan media untuk mendukung proses pembelajaran yang diberikan ke anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunarungu miskin bahasa atau dapat dikatakan bahwa anak tunarungu itu memiliki sedikit kosa kata. Anak tunarungu kesulitan dalam memahami kalimat baik tertulis ataupun lisan.

### **C. Pelatihan kurikulum 2013**

Sebagai dasar dalam mengajar, maka perlu adanya pelatihan kurikulum 2013. Karena untuk tahun ini kurikulum 2013 akan menjadi acuan dalam mengajar.

**BAB II**  
**ISI**  
**(PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL)**

**A. Persiapan**

Persiapan yang dilakukan terdiri dari 2 cara yaitu dilakukan dengan mengasesmen subjek, observasi, dan persiapan untuk mengajar.

**1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk mengetahui kondisi secara nyata. Observasi dilaksanakan selama 1 minggu..Kegiatan observasi dilakukan di SLB B Karnnamanohara. Observasi yang dilakukan berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik.Aspek fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti ruangan kelas dimana tempat mahasiswa praktik mengajar, fasilitas, serta sarana dan prasarana.Sedangkan aspek non fisik berupa kondisi siswa, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan administrasi sekolah. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas keseluruhan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana pembelajaran pada siswa dengan memperhatikan keadaan atau kebutuhan anak, atau kondisi lingkungan kelas tempat anak belajar.

**2. Assesmen**

Proses mengeasesmen dilakukan ketika siswa berada pada kelas Taman 3.

Assesmen subjek 1

**a. Identitas siswa**

Nama	: Muhammad Ari Yudha
Nama Penggilan	: Yudha
TTL	: Bekasi, 31 juli 2005
Jenis Kelamin	: Laki-Laki



Agama	: Islam
Status Anak	: Anak Kandung
Anak ke dari jumlah saudara	: ke dua dari dua bersaudara
Asal sekolah	: SLB N Bekasi jaya
Alamat	:Jambu, Jurang Jero RT/RW 01/01 Ngawen, Gunung Kidul, Yogyakarta

**b. Riwayat Kelahiran**

Perkembangan masa kehamilan	: Normal
Penyakit masa kehamilan	: -
Usia kandungan	: 9 bulan
Riwayat proses kelahiran	: Normal
Tempat kelahiran	: Rumah Sakit
Penolong proses kehamilan	: Dokter
Gangguan pada saat bayi lahir	: kekurangan oksigen
Berat badan saat lahir	: 2 kg
Panjang badan bayi	: 43 cm
Tanda-tanda kelainan saat lahir	: lahir tidak menangis

**c. Perkembangan Masa Balita**

Pada usia 1-2 tahun Anak menetek ibunya namun anak juga minum susu kaleng sampai sekarang. Imunisasi dan penimbangan kepada anak tergolong lengkap dan rutin. Kualitas makanan pun terjamin. Perkembangan Fisik adalah Anak dapat berdiri pada umur 1 tahun dan dapat berjalan pada umur 1,5 tahun Perkembangan fisik anak sama dengan anak normal pada umumnya. Namun yang membedakan adalah kemampuan berbicara. Karena ketika yudha berbicara kurang begitu jelas terlihat pernafasannya yang tergesa-gesa dan dan dan pergerakan bibirnya pun kurang jelas.

## II. Hasil Assesmen

### Akademik

#### 1. Bahasa Indonesia

##### a. Membaca

Kemampuan membaca pemahaman Yudha kurang, hal ini terlihat pada pemahaman konsep kata *ke dalam* dan *di dalam* menunjukan kalimat yang salah, yang mana Yudha belum mampu membedakan penempatan pada kata Ke dalam dan di dalam. Contohnya: pada penulisan kalimat seperti “Intan memasukan buku di dalam tas.” Seharusnya ditulis dengan “Intan memasukan buku ke dalam tas”. Pemahaman Yudha dalam penunjukan pengganti subjek bagus. Namun Yudha ketika mendapat kata baru kadang tidak paham dan memerlukan pengulangan pada kata baru tersebut dengan pengembangan bahasa tersendiri seperti kata baru “terkejut lalu guru nenpraktekan ekspresi pada kegiatan terkejut tersebut.

##### b. Menulis

Kemampuan menulis Yudha cukup hal ini terlihat pada tulisan yudha yang proporsional. Namun cara menulis yudha kurang tepat karena yudha menulis dengan posisi miring. Ukuran huruf terlalu besar kemungkinan karena gerak lengan yang berlebihan. Sehingga diperlukan pembimbingan agar Yudha pada aktivitas menulis tidak memiringkan kepala dan melakukan pergerakan lengan secara berlebihan

##### c. Artikulasi

Yudha tidak memiliki pernafasan yang baik (teratur) untuk kepentingan bicara sehingga memberi dampak pada kejelasan dalam pembentukan bahasa. Sehingga Kemampuan Artikulasi yudha kurang jelas dan terdapat kelainan yang dapat dikatakan distorsi artinya adanya pengubahan bunyi bahasa kepada aslinya sehingga akan mengakibatkan perubahan dari arti keseluruhan kata atau makna seperti pengucapan huruf t yang diucapkan t seperti pada pengucapan cinta menjadi tinta, dan pada pengucapan huruf t menjadi d contohnya lompat menjadi lompad.

## 2. Matematika

Kemampuan berhitung yudha kurang hal ini terlihat pada aktivitas dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan soal, Yudha sering melakukan kesalahan ketika angka diatas 15 dan pada pemahaman konsep bangun datar pun kurang terlihat Yudha belum bisa membedakan mana gambar layang-layang dan gambar belah ketupat. Serta Yudha pun pada saat menggambar layang-layang garis sudutnya selalu salah atau melakukan pembetulan 5 kali. Pada melakukan penjumlahan dan pengurangan yudha mampu melakukannya dengan menggunakan garis bilangan namun ketika pengurangan yudha melakukan dengan salah hal ini disebabkan konsep angka pada digit mundur yudha belum memahaminya secara benar.

### **Non Akademik**

Kemampuan motorik kasar dari Yudha sangat bagus seperti dia lincah dalam berlari, melompat serta mampu mempertahankan keseimbangan.

#### **Keadaan Motorik Halus**

Kemampuan motorik halus dari yudha adalah cukup karena dalam melakukan proses melipat hasinya adalah kurang rapi dan selalu berakhir pada bimbingan guru dalam menyelesaikan kerja Yudha. Pada proses pengguntingan Yudha pun kurang, terlihat pada hasil yang ditunjukan tidak sesuai dengan garis yang ada. pada aktivitas pengguntingan yudha dapat melakukan dengan cepat namun hasil yang ditunjukan kurang rapi dan yudha melakukan dengan lambat hasilnya cukup rapi namun selalu membutuhkan bantuan guru dalam menyelesaikan tugasnya.

## **Assesmen Siswa 2**

### **A. Identitas secara umum**

#### 1. Identitas siswa

Nama	: Lidya Khatryko Orysativa
TTL	: Yogyakarta, 8 September 2008
Jenis Kelamin	: Perempuan

Agama : Kristen  
Status Anak : Anak kandung  
Anak ke dari jumlah saudara: 1 dari 1 bersaudara

## 2. Riwayat Kelahiran

Perkembangan masa kehamilan : Normal  
Penyakit masa kehamilan : -  
Usia kandungan : 8 bulan  
Riwayat proses kelahiran : Normal  
Tempat kelahiran : Klinik Bersalin  
Penolong proses kehamilan : Dokter  
Gangguan pada saat bayi lahir : kekurangan oksigen  
Berat badan saat lahir : 2,1 kg  
Panjang badan bayi : 42 cm  
Tanda-tanda kelainan saat lahir : lahir tidak menangis

## 3. Perkembangan Masa Balita

Anak tidak menetek ibunya tetapi anak minum susu kaleng sampai sekarang. Imunisasi dan penimbangan kepada anak tergolong lengkap dilihat pada setiap ada imunisasi orang tua melakukannya dengan sigap. Pada Kualitas makanan, anak mengalami alergi makanan produk yang tingkat pengawetnya tinggi. Perkembangan Fisik Anak dapat berdiri pada umur 1,5 tahun dan dapat berjalan pada umur 2 tahun. Perkembangan fisik anak sama dengan anak normal pada umumnya. Ketika menangis dan tertawa anak dapat mengeluarkan suara.

## 3. Hasil Assesmen

### Akademik

#### 1. Bahasa Indonesia

##### Membaca

Kemampuan membaca anak telah sampai pada tahap pemahaman yaitu kemampuan untuk memahami makna dan isi bacaan. Kemampuan Lidya telah sampai pada pemahaman karena Lidya mampu menjawab soal-soal yang

diberikan guru yang berhubungan dengan bacaan serta dapat menunjukan letak frase yang menjadi jawaban atas pertanyaan tersebut. Walaupun Lidya mampu membaca pemahaman namun ketika Lidya dalam keadaan tidak fokus dan mengobrol dengan temannya Lidya kurang dapat memahami dari isi bacaan.

### **Artikulasi**

Kemampuan artikulasi Lidya pada pengucapan kurang jelas dan Lidya sering salah atas pengucapannya hal ini terlihat ketika Lidya mengucapkan kata yang terdapat huruf M namun suara yang dihasilkan menjadi P. artikulasinya kurang jelas dan pada pengucapan sering salah karena pengucapan tergesa-gesa atas pergantian nafas terlihat ketika siswa-siswa disuruh dalam membaca pada hasil percakapan didepan kelas, Lidya membacakannya dengan artikulasi yang kurang jelas. Serta kelancaran dan Irama dalam intonasi berbicara kurang jelas.

### **Menulis**

Kemampuan menulis pada hasil dikte baik matematika maupun bahasa Indonesia Lidya kurang hal ini terlihat dari hasil (dokumentasi buku Lidya). Pada penulisan Lidya sering mengalami kesalahan pada kata yang terdiri atas huruf Vokal pada bagian tengahnya seperti Bolpoin yang ditulis dengan Bolpen, membuang di diganti dengan membuang, Pohon diganti dengan Pohong (Adisi). Pada penulisan, Lidya sering melakukan kesalahan dengan seperti Lidya sering melupakan tanda baca dan titik pada akhir kalimat yang ditulis oleh guru. Pemahaman menulis siswa mulai bisa membuat kalimat sederhana namun pada pembuatan kalimat sederhana Lidya sering mencontoh kalimat yang ada, yang membedakan hanya subjek yang melakukan. Posisi tubuh kurang tepat ditunjukkan anak selalu memiringkan kepala saat menulis sehingga ABM mendengung. Lidya mengabaikan tanda baca ketika menulis hal ini ditunjukkan ketika Lidya menulis hasil percakapan dalam perdati. Lidya sering kelupaan dalam tanda petik dan tanda tanya. Pada Penulisan Awal

kalimat Lidya sering melakukan kesalahan yaitu dengan huruf pertama tidak ditulis dengan tulisan kapital.

Kemampuan menanggapi bunyi dan Irama pada Lidya cukup baik, Ditunjukkan ketika observer mengobservasi pada pelajaran bina Persepsi bunyi dan Irama Lidya langsung menanggapi suara apa yang dilantunkan pada piano.

## **2. Matematika**

Pada kurikulum KTSP kelas Taman 3 materi pelajaran matematika adalah dengan Mulai anak mulai berhitung angka 1-30, melakukan pengurangan dan penjumlahan kesesuaian KTSP dengan kemampuan Lidya cukup dikarenakan Lidya belum mampu melakukan atau menyelesaikan soal-soal pengurangan dan penambahan menggunakan garis bilangan. Dan masih lama dalam melakukan pengurangan dan penambahan diantara teman-teman lainnya. Lidya masih cenderung bingung ketika penjumlahan lebih dari 20. Pada saat melakukan dikte dalam soal matematika Lidya sering mengalami kesalahan pada penulisan bilangan seperti dua puluh satu. Lidya menuliskannya 201.

### **Non Akademik**

Lidya mempunyai mempunyai percaya diri yang tinggi, keinginan untuk menyampaikan ide sangat tinggi meskipun sering kali penyampaianya salah. Tanggung jawab Lidya untuk menyelesaikan tugas masih kurang hal ini seperti ketika di perintah guru untuk menghapus tulisan dipapan tulis tapi dia malah menyuruh orang lain untuk menghapus, kemampuan menggunting kurang karena setiap kali Lidya disuruh menggunting dia menggunting tak sesuai dengan garis yang akan digunting.

## **3. Persiapan Mengajar**

Persiapan yang dilakukan pada ppl ini yaitu dengan merumuskan suatu tema yang akan menjadi bahan ajar. Namun pada pelaksanaanya pelajaran bahasa yang terdiri dari membaca dan berbicara proses pembuatan RPP dilakukan setelah pembelajaran anak hal ini dikarenakan proses pembelajaran

lebih menekankan pada kemampuan anak dalam mengungkapkan pendapatnya atau isi hatinya dalam berkomunikasi. Misalkan pada pertemuan bahasa, anak mengungkapkan cerita yang akan dijadikan pada materi berbicara. Misalkan salah satu anak membawa bekal makanan. Maka pada saat itu guru tanggap dalam menangkap pembicaraan siswa dalam bentuk visualisasi. Guru memberikan timbal balik dari anak berkata kemudian anak bertanya, menjawab atau pun anak dapat menyanggah dari perkataan teman yang salah. Guru pun dapat melakukan pembelajaran berdasarkan tema dengan membawa media yang sudah ada atau pun media kongkret untuk percakapan itu.

Perumusan RPP dilakukan setelah pembelajaran kepada siswa dilakukan. Setelah pembelajaran guru kemudian membuat RPP yaitu dengan menyerahkan RPP satu hari setelah pembelajaran atau pun 2 hari setelah pembelajaran. RPP kemudian di koreksi oleh guru yang bersangkutan dalam hal ini kepada guru wali kelas. Sehingga praktikan dapat melakukan persiapan untuk pembelajaran selanjutnya.

Pada pembelajaran BKBPI dan Matematika praktikan dapat berdiskusi dahulu kepada guru wali kelas perihal materi yang akan diajarkan. Hal ini dilakukan agar terdapat kolaborasi antara guru dan praktikan dalam melakukan pengajaran di kelas yang bersangkutan (Dasar 1). Pelaksanaan BKBPI guru dapat menyediakan media pembelajaran bersamaan dengan pengajarannya. Contohnya: materi ajar mengenalkan dan mengidentifikasi bunyi dari tambur dan kentongan. Praktikan dapat menyediakan secara langsung alat musik dari tambur dan kentongan.

Pada pembelajaran matematika praktikaan dapat menyediakan media sesuai dengan materi ajar. Contohnya pada materi membilang banyak benda. Praktikan menyediakan gambar benda yang jumlahnya banyak maupun gambar benda yang jumlahnya sedikit.

#### 4. Pelaksanaan PPL (Praktek Terbimbing dan Mandiri)

Pada Pelaksanaan PPL dilakukan dengan 2 praktek mengajar yaitu dengan terbimbing dan mandiri. Dilakukan pada 16 kali pertemuan. 14 praktek mengajar untuk terbimbing dan 2 praktek mengajar untuk mandiri.

Jenis Praktik	Mata pelajaran	Waktu Pelaksanaan
Praktik Terbimbing	Bahasa Indonesia	Berbicara 11 Agustus 2014 14 Agustus 2014 20 Agustus 2014 25 Agustus 2014 27 Agustus 2014  Membaca 20 Agustus 2014 25 Agustus 2014 27 Agustus 2014 3 September 2014  Dikte/Menyimak 29 Agustus 2014
	Matematika	14 Agustus 2014 28 Agustus 2014
	BKBPI	26 Agustus 2014 2 September 2014
Praktik Mandiri	Bahasa Indonesia dan Matematika	Hari Senin, 8 September 2014 Hari Selasa, 9 September 2014



## **5. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Mengajar**

Praktek mengajar di kelas sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mendapat pengalaman dan keterampilan dalam membuka pelajaran, penyampaian materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar dan teknik untuk menutup pelajaran.
2. Memperoleh pengalaman mengajar berbicara dan membaca, dari memulai visualisasi, refleksi, deposit, menuliskan hasil percakapan dan memberikan soal pada bacaan serta mengidentifikasi kata-kata baru yang diperoleh anak.
3. Mendapat kesempatan untuk menerapkan Metode Maternal Reflektif (MMR) dalam pembelajaran untuk anak tunarungu, walaupun masih belum ahli dalam menerapkan metode tersebut. Dan masih memerlukan bantuan serta bimbingan guru dalam melaksanaannya.
4. Mengetahui materi apa saja yang dibutuhkan dalam mengajar di kelas dengan siswa tunarungu sesuai dengan tema yang telah ditetapkan.
5. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas secara mandiri.
6. Lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak tunarungu baik dari aspek kemampuan bahasa, komunikasi, psikologis.
7. Belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar.

8. Mendapat kesempatan untuk berlatih dan membuat RPP perdati (berbicara) dan percami (membaca) untuk proses pembelajaran anak tunarungu.

**a. Hambatan dan permasalahan**

Hambatan dan permasalahan yang turut andil pada laporan ini adalah:

- a. Sulit untuk menangkap pembicaraan dari anak
- b. Keterampilan untuk menguasai kelas belum matang, dan masih sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung, terutama dalam saat memilih materi pembelajaran.
- c. Kurangnya penguasaan terhadap Metode Maternal Reflektif, sehingga mempengaruhi saat berbicara dengan siswa, sehingga masih memerlukan banyak bimbingan dari guru kelas.
- d. Sulit membuat semua siswa untuk fokus dalam pembelajaran, yang disebabkan karena proses percakapan harus dijaga supaya tidak terhenti lama, sehingga waktu untuk memperhatikan anak satu-persatu pun kurang.

**b. Usaha dalam mengatasi hambatan**

Dalam mengatasi hambatan yang ada, praktikan berusaha untuk mengatasinya segala sesuatunya dengan baik. Adapun usaha dalam mengatasi hambatan tersebut adalah:

- a. Lebih sering memanfaatkan waktu untuk bercakap atau berbicara dengan anak, misalnya: pada saat istirahat atau makan siang.
- b. Berusaha bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan pancingan-pancingan kepada anak, supaya anak konsentrasi pada materi yang sedang dipercekapkan dan lebih aktif dalam berbicara, mengungkapkan gagasan atau ide yang dimiliki.
- c. Mempelajari lebih lanjut mengenai tahapan dari Metode Maternal Reflektif, dan lebih sering melakukan konsultasi

dengan guru untuk menemukan solusi dalam permasalahan yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung.

- d. Lebih dekat pada anak, dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik khusus siswa, kemampuan serta potensi yang dimilikinya, sehingga dapat menyusun program pembelajaran yang tepat dan sesuai.

## **2. Analisis program Pembelajaran Individual**

### **a. Analisis hasil subjek 1**

Siswa pada saat ini berada di kelas Dasar 1 di mana siswa sudah diajarkan dengan kata-kata baru. Namun Yudha hanya bisa berkata pada kata-kata yang sering didengar atau pun kata-kata yang sering ditulis terlihat pada pelajaran dikte atau menyimak, Yudha mengalami banyak kesalahan pada penulisan dan kurang dalam memahami suatu perintah. Misalnya pada saat menulis kata yang di diktekan tetapi yudha menulis kalimatnya. Contohnya pada saat dikte Praktekan mengucapkan,” Botol minum.” Dengan dua kali pengucapan botol minum. dan ketika anak belum faham apa yang diucapkan praktekkan. Praktekan berkata,” Lidya membawa botol minum. hasil yang ditulis anak adalah Lidya membawa motor.

Pada saat kegiatan pembelajaran berbicara Yudha masih memerlukan bimbingan praktekkan dikarenakan Yudha belum mampu membedakan huruf antara huruf t dan d.

Pada pemahaman membaca Yudha dapat mengikuti kegiatan percami yang dilakukan oleh praktekkan. Namun yudha membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi. Agar dapat memahami bacaan tersebut namun hal disukai praktekkan adalah ketika Yudha baru mengenal huruf atau pun kata baru Yudha selalu bertanya-tanya pada praktekkan.

- Non akademik

Sikap yudha memerlukan banyak perubahan dikarenakan sikap yudha terlihat seperti perempuan dan mudah menangis.

b. Analisis Hasil Subjek 2

Hasil yang dapat dianalisis adalah:

Akademik dan non Akademik

Siswa pada saat ini berada di kelas Dasar 1. Siswa mengalami perubahan pada aspek motorik. Hal ini terlihat pada saat pelajaran keterampilan pada saat praktekkan tidak mengajar. Namun praktekkan mengamati perilakunya. Siswa rapi dalam menggunting. Serta hasilnya sangat bagus. Anak terlihat tidak tergesa-gesa pada saat menggunting. Hal ini berbanding terbalik pada kegiatan menulis maupun membaca anak. Hasil tulisan anak baik pada saat kegiatan refleksi maupun kegiatan membaca deposit di mana anak menuliskan pada buku tulisnya masing-masing. Anak mengalami kekeliruan yang membuat bacaan itu terkesan berbeda artinya misalkan pada kata “pesawat”. Pada kalimat yang benar seharusnya tertulis kata kemarin Intan naik pesawat. Namun ditulis anak yaitu Intan naik perawat.

Pada pelajaran matematika, anak mempunyai banyak perubahan yaitu ketika menghitung gambar yang lebih banyak dan lebih sedikit. Anak dapat menghitung tanpa menggunakan garis bilangan. Tetapi anak menghitung menggunakan bayangan dan hitungan hari ketika praktekkan memberi arahan menggunakan bayangan. Hal ini tidak berbanding terbalik pada saat menulis bilangan, siswa selalu melakukan kesalahan pada saat membedakan antara tulisan enam dan empat.

Pada pembelajaran BKBPI, mengidentifikasi bunyi kentongan dan bunyi tambur anak tidak dapat, hal ini dikarenakan tingkat kemampuan mendengar anak lemah. Pada saat memukul kentongan

posisi Lidya tidak lebih jauh dari teman-teman lain. Tetapi harus dekat dengan praktekan.

### **3. Refleksi**

#### **a. Refleksi Subjek 1**

Tindak lanjut pada anak dilakukan dalam berbagai hal. Pertama, yaitu tindak lanjut dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Perlu adanya peningkatan kemampuan motorik halus pada anak agar dapat menulis dengan tulisan yang lebih rapi. Peningkatan kemampuan membaca cepat juga dapat dilakukan dengan mengubah kebiasaan mengerakkan kepala saat membaca dan terus memberitahukan/ mengoreksi tulisan anak saat mengalami kesalahan omisi dalam menulis dan meminta untuk memperbaikinya.

Tindak lanjut dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan artikulasi agar kemampuan anak semakin bagus dan terus meningkat. Ketiga, perlu adanya drill penjumlahan dan pengurangan, agar anak terbiasa serta mampu berhitung dengan cepat. Keempat yaitu pelatihan keseimbangan tubuh dengan melakukan latihan keseimbangan secara rutin dan dapat dilakukan sebelum olahraga dimulai atau pada saat melakukan pemanasan. Pelatihan olahraga yang berfungsi meningkatkan keseimbangan tubuh dan stamina anak juga perlu diberikan pada saat kegiatan olahraga adaptive.

#### **b. Refleksi Subjek 2**

Refleksi yang dapat dipaparkan adalah: Kemampuan akademik anak meningkat tinggi pada mata pelajaran matematika yang disebabkan oleh faktor individu anak yang ingin bisa dalam mengerjakan pekerjaan sekolahnya secara mandiri dan mau bertanya apabila anak tidak faham dalam memahami pembelajaran dan untuk lebih memahami mengenai materi yang diajarkan meskipun membutuhkan perhatian yang khusus.

### 1.) Tindak Lanjut

Berdasarkan karakteristik yang dimiliki anak, anak tersebut membutuhkan layanan khusus. Layanan khusus yang sesuai dengan karakteristik anak antara lain: perhatian khusus saat proses pembelajaran, pelatihan keseimbangan tubuh, pelatihan artikulasi secara khusus, perbaikan perilaku yang pasif, serta mendapatkan perhatian yang lebih dari orangtua dan lingkungan sekitarnya.

Perhatian khusus saat proses pembelajaran perlu diberikan pada anak. Perhatian tersebut dapat diberikan dengan pengawasan lebih intensive dan peneguran jika anak tidak mau membaca seperti yang teman-temannya lakukan. Pembiasaan untuk berkata saat berkomunikasi dengan orang lain juga perlu dilakukan agar anak menjadi terbiasa untuk berkata.

Perhatian khusus diberikan untuk dapat mengajarkan pada anak agar mampu berbicara secara mandiri, menjawab pertanyaan dari bacaan yang dibacanya secara lengkap, menulis kata dan kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan benar sesuai dengan tujuan dalam silabus.

Mengembangkan kemampuan anak dalam keseimbangan tubuh dengan melakukan latihan keseimbangan dapat dilakukan sebelum olahraga dimulai atau pada saat melakukan pemanasan. Selain itu, perlu adanya pelatihan olahraga yang berfungsi meningkatkan keseimbangan tubuh anak pada setiap kegiatan olahraga adaptive.

Pelatihan artikulasi berfungsi untuk meningkatkan kemampuan artikulasi pada anak, sehingga mampu anak mampu mengucapkan kata dengan benar. Pelatihan artikulasi dilakukan pada anak secara khusus karena kemampuan anak yang lama

dalam menerima dan melakukan instruksi dalam setiap pembelajaran.

Memperbaiki perilaku anak yang mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi baik dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran. Perlakuan yang diberikan pada anak pada proses pembelajaran dapat berupa penguatan positif, yaitu pemberian hadiah apabila anak mau berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Orang tua dan lingkungan sekitar anak memiliki peranan penting dalam memperbaiki perilaku anak. Orangtua harus lebih banyak mengajak anak untuk berinteraksi agar anak mampu dan mau berinteraksi bersama dengan orang-orang di sekitarnya.

Orang tua juga berperan dalam pembentukan kepribadiannya agar kepribadiannya dapat terbentuk dengan baik sesuai dengan kodratnya.

#### **4. Pelaksanaan Program PPL**

##### **1) Program Kurikuler**

###### **a. Pelatihan Kurikulum 2013**

Penanggung Jawab	: Guru dan Karyawan serta mahasiswa KKN UNY.
Tempat Kegiatan	: SLB B Karnnamanohara
Waktu Kegiatan	: Rabu, 9 Juli 2014 (13.00-16.00) Kamis, 10 Juli 2014 (13.00-16.00) Jumat, 11 Juli 2014 (07.00-16.00) Sabtu, 12 Juli 2014 (07.00-16.00)
Volume Kegiatan	: 24 Jam
Jumlah Peserta	: Jumlah peserta terdiri 9 mahasiswa PPL UNY 2014.
Latar Belakang	: Pelatihan kurikulum 2013 diadakan karena minimnya pengetahuan tentang kurikulum 2013
Tujuan	: - Untuk memberi pengetahuan kepada guru dan mahasiswa KKN dalam memahami kurikulum 2013 - Untuk member pemahaman kepada guru dan mahasiswa kkn bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 - untuk memudahkan guru dan mahasiswa kkn dalam membuat RPP berbasis kurikulum 2013
Sasaran	: Guru dan Karyawan serta mahasiswa KKN UNY
Biaya	: Rp. 0,-
Sumber Dana	: -
Hasil	: Hasil yang diharapkan pada pelatihan ini adalah guru karnnamanohara beserta mahasisa kkn dapat memahami bagaimana pelaksanaan serta



membuat kurikulum 2013 yang diterapkan anak tunarungu dengan:

1. Analisis SKL, KI, KD untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama satu semester.
2. Analisis buku siswa dan buku guru untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama satu semester.
3. Contoh RPP untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama satu semester.
4. Contoh instrumen penilaian untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama satu semester.

Pembahasan : - Pembahasan RPP kurikulum 2013  
- Pembahasan perbedaan kognitif, afektif dan psikomotor dengan  
- Contoh instrumen penilaian pada setiap proses pembelajaran.

Faktor Pendukung : - Karena setiap guru membutuhkan pemahaman tentang kurikulum 2013, pelaksanaan kurikulum 2013 di kelas dan pembuatan RPP kurikulum 2013.

Faktor Penghambat : -

#### b. Pembuatan RPP

Penanggung Jawab : Mahasiswa PPL

Tempat Kegiatan : SLB B KARNNAMANOHARA

Waktu Kegiatan	: 11 Agustus – 15 September 2014 @2jam per hari
Volume Kegiatan	: 68 jam
Biaya	: 100.000
Sumber dana	: Mahasiswa
Latar Belakang	: Rencana program pembelajaran merupakan panduan untuk mengajar agar nantinya pada saat mengajar di kelas mahasiswa memiliki pegangan untuk mengajar.
Tujuan	: Agar proses belajar dan mengajar dapat berjalan lancar dengan adanya rencana yang dibuat.
Sasaran	: Siswa
Hasil	: Semua mahasiswa membuat 14 RPP dari 16 kali praktek mengajar.
Pembahasan	: Rencana Program Pembelajaran untuk mata pelajaran tertentu biasanya dibuat setelah mahasiswa mengajar di kelas. hal tersebut dikarenakan tema yang diangkat dalam sehari ditentukan oleh anak. Tetapi untuk pelajaran matematika, IPA, atau IPS RPP biasanya dibuat sebelum mengajar.
Faktor Pendukung	: Arahan dari kelas dalam membantu pembuatan RPP
Faktor Penghambat	: Kurangnya pengalaman dalam membuat RPP

a. Pembuatan Media Pembelajaran

Penanggung Jawab	: Seluruh Mahasiswa PPL
Tempat Kegiatan	: SLB B Karnnamanohara
Waktu Kegiatan	: 7,8,11,12 Agustus 2014

Volume Kegiatan	: 8,5 jam
Jumlah Peserta	: 15 orang
Latar Belakang	: Kurangnya media yang ada di kelas sehingga mahasiswa berinisiatf untuk menambah media yang dapat menunjang proses pembelajaran.
Tujuan	: Menambah media pembelajaran yang ada di kelas agar dapat menunjang dan bermanfaat dalam proses belajar mengajar
Sasaran	: Kelas
Biaya	: @Rp. 30.000
Sumber Dana	: Swadana Mahasiswa KKN
Hasil	: Terlaksananya kegiatan pembuatan media pembelajaran di setiap kelas berupa media gambar dan kartu identifikasi gambar dengan berbagai tema.
Pembahasan	: Kegiatan pembuatan media pembelajaran diikuti oleh 15 orang yang terdiri dari guru dan mahasiswa. Media pembelajaran yang dibuat berupa media gambar dan kartu identifikasi gambar dengan berbagai tema. Media yang telah dibuat dipasang di masing-masing kelas.
Faktor Pendukung	: Menambah media yang ada di kelas, menambah media gambar dengan tema tertentu
Faktor Penghambat	: -

## 2) Program ekstrakurikuler

### a. Pendampingan *Cooking Class*

Penanggung Jawab	: Kepala Sekolah
Tempat Kegiatan	: <i>Ion's Culinary College</i>

Waktu Kegiatan	: 18 Juli 2014, pukul 15.00-19.00
Volume Kegiatan	: 4 jam
Jumlah Peserta	: 50 orang
Latar Belakang	: Perlunya keterampilan memasak untuk anak berkebutuhan khusus, khususnya anak tunarungu sebagai bekal keterampilan yang dapat menunjang kehidupan sehari-hari
Tujuan	: Agar siswa memperoleh bekal keterampilan memasak, salah satunya yaitu bekal keterampilan memasak Bitterbullen
Sasaran	: Siswa kelas Dasar 6, SMP dan SMA di SLB B Karnnamanohara
Biaya	: -
Sumber Dana	: -
Hasil	: Terlaksananya kegiatan pendampingan <i>Cooking Class</i> . Kegiatan <i>Cooking Class</i> diadakan di <i>Ion's Culinary College</i> yang diikuti oleh siswa, guru dan mahasiswa PPL di SLB B Karnnamanohara. Makanan yang dibuat yaitu Bitterbullen.
Pembahasan	: Kegiatan pendampingan <i>Cooking Class</i> diadakan di <i>Ion's Culinary College</i> yang diikuti oleh 30 siswa, 11 guru dan 9 mahasiswa PPL. Anak antusias ketika diberikan materi membuat makanan Bitterbullen. Anak mengetahui cara membuat dan dapat membuat makanan Bitterbullen.
Faktor Pendukung	: Perlunya keterampilan memasak bagi anak tunarungu yang dapat menunjang kehidupan sehari-hari, siswa belum pernah diberikan

pelatihan memasak (*Cooking Class*) dari sekolah

Faktor Penghambat : Kegiatan pendampingan *Cooking Class* dilaksanakan setelah siswa mengikuti pesantren kilat selama 3 hari sehingga siswa masih merasa kelelahan pada saat mengikuti *Cooking Class*

a. Pelatihan menari

Penanggung Jawab : Mahasiswa PPL

Tempat Kegiatan : SLB Karnnamanohara

Waktu Kegiatan : Senin, 08 September 2014  
Selasa, 09 September 2014  
Rabu, 10 September 2014  
Kamis, 11 September 2014  
Jum'at, 12 September 2014  
Sabtu, 13 September 2014  
Senin, 14 September 2014  
Selasa, 16 September 2014

Volume Kegiatan : 8 jam

Jumlah Peserta : Tari Dolanan 12 anak, Tari Kreasi Bali 4 anak

Latar Belakang : Pembelajaran akademik tentu sangat penting disekolah, namun pelatihan bakat anak juga penting untuk dilakukan agar dapat mengembangkan bakat-bakat anak luar biasa sehingga dapat menunjang prestasi yang diraihny. Kami sebagai mahasiswa PPL di SLB Karnnamanohara memberi pelatihan menari Tari Dolanan dan Menari Tari Kreasi Bali. Peserta tari dolanan yaitu seluruh anak kelas taman 2,

	dan tari bali pada kelas 3,4, dan 6 yang berjumlah 4 anak. Pelatihan tari ini diharapkan dapat mengembangkan bakat anak dan menambah kemampuan menari anak.
Tujuan	: Memberikan pengalaman menari untuk anak-anak serta mengembangkan bakat menari yang mereka miliki.
Sasaran	: Anak kelas taman 2 yang berjumlah 12 anak, dan anak kelas 3,4,6 yang berjumlah 4 anak.
Biaya	: Rp. 10.000,00
Sumber Dana	: Mahasiswa
Hasil	: Kegiatan latihan menari berjalan dengan rutin dan baik. Anak juga semakin handal dalam menari, meskipun tetap ada perbaikan-perbaikan dalam setiap gerakan.
Pembahasan	: Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 16 anak di SLB Karnnamanohara Anak-anak sangat antusias mengikuti latihan menari.
Faktor Pendukung	: Anak-anak SLB Karnnamanohara sangat aktif, terutama anak kelas taman 2 sehingga pada saat diajarkan gerakan mereka menirukan dengan sangat antusias dan gembira.
Faktor Penghambat	: Terkadang sulit untuk mengkondisikan anak, anak masih sering lari-lari sendiri dan tidak mau baris seperti yang telah diarahkan.

a. Pentas Seni

Penanggung Jawab	: Mahasiswa KKN
Tempat Kegiatan	: Aula depan SLB B Karnnamanohara
Waktu Kegiatan	: Selasa, 16 September 2014
Volume Kegiatan	: 3 jam
Jumlah Peserta	: Jumlah peserta terdiri 30 orang (guru + staf) dan 9 mahasiswa PPL UNY 2014, DPL PPL beserta seluruh siswa siswi di SLB bagian B Karnnamanohara.
Latar Belakang	: Sebagai tanda berakhirnya masa praktik lapangan mahasiswa PPL di SLB B Karnnamanohara, maka diadakan kegiatan penarikan yang dilaksanakan dengan menampilkan kegiatan pentas seni dari siswa siswi SLB Karnnamanohara yang memiliki kemampuan yang baik dalam bidang seni.
Tujuan	: Mengembangkan kemampuan seni dari siswa siswi SLB Karnnamanohara dengan melatih kemampuan menari, membaca puisi dan pantomim..
Sasaran	: Siswa Siswi di SLB B Karnnamanohara
Biaya	: Rp 50.000,00
Sumber Dana	: Swadana Mahasiswa
Hasil	: Pertunjukan dapat terlaksana dengan baik dimana para siswa dapat menikmati penampilan siswa yang menari dan bermain pantomim.
Pembahasan	: Kegiatan pentas seni diadakan untuk sebagai acara hiburan pada acara perpisahan dan penarikan mahasiswa PPL di SLB bagian B

Karnnamanohara yang telah dilaksanakan selama 2,5 bulan. Pentas seni diadakan dengan mahasiswa PPL mengajarkan siswa-siswi Karnnamnaohara untuk menari dan bermain pantomim.

Faktor Pendukung : Siswa-siswi yang ikut manari dan bermain pantomim sangat antusias dalam mengikuti latihan.

Faktor Penghambat : Waktu latihan yang terbilang terlalu sempit dengan durasi yang juga sedikit.

### 3) Program insidental

#### a. Menjenguk Guru yang Melahirkan

Penanggung Jawab : Seluruh guru dan staff bersama mahasiswa PPL

Tempat Kegiatan : Rumah Bu Wita

Waktu Kegiatan : Sabtu, 6 September 2014.

Volume Kegiatan : 3 jam

Jumlah Peserta : Jumlah peserta terdiri dari hampir semua guru dan 9 mahasiswa PPL UNY 2014.

Latar Belakang : Seluruh guru dan staff di SLB bagian B Karnnamanohara ialah keluarga, oleh karena itu untuk mempererat persaudaraan seluruh guru dan staff beserta ahasiswa PPL berkunjung untuk menjenguk salah seorang guru yang sudah lama tidak masuk sekolah karena melahirkan.

Tujuan : Mempererat tali silaturahmi dan menjaga kekeluargaan.

Sasaran : Seluruh guru dan staff SLB B Karnnamanohara

Biaya : Rp.90.000,00

Sumber Dana : Swadana Mahasiswa



- Hasil : Menemui ibu Wita setelah lama tidk berjumpa dan menengok kondisi bayi yang baru di lahirkan beliau.
- Pembahasan : Hampir semua guru dan staff di SLB bagian B Karnnamanohara beserta mahasiswa PPL pergi untuk menjenguk ibu Wita setelah melahirkan dengan saling berboncengan menuju rumah bu Wita.
- Faktor Pendukung : Kekompakan seluruh guru dan staff serta mahasiswa untuk bersama-sama berboncengan menuju rumah bu Wita.
- Faktor Penghambat : Banyaknya jumlah kendaraan yang di gunakan menyebabkan beberapa orang terpisah dan menggunakan arah yang berbeda sehingga sampai tidak pada waktu yang sama.

a. Piket Sekolah

- Penanggung Jawab : Mahasiswa KKN
- Tempat Kegiatan : SLB B Karnnamanohara
- Waktu Kegiatan : Rabu, 6 Agustus - 15 September 2014 pukul 11.30-13.00.
- Volume Kegiatan : 60 jam
- Jumlah Peserta : 9 Mahasiswa PPL
- Latar Belakang : Keinginan mahasiswa PPL mengadakan program pengadaan piket sekolah agar mahasiswa bisa ikut membantu guru-guru untuk membersihkan sekolah.

Tujuan : Menambah tenaga guru dalam piket sekolah.

Sasaran : SLB B Karnnamanohara

Biaya : Rp.1.000,00

Sumber Dana : Swadana Mahasiswa

Hasil : Terlaksanannya pengadaan Piket Sekolah. Semua berjalan lancar dan mahasiswa menjalankan piket sesuai dengan jadwal dan tugasnya masing-masing.

Pembahasan : Kegiatan pengadaan piket sekolah ini diikuti oleh 9 mahasiswa PPL. Pengadaan piket ini dilakukan agar bisa membantu guru-guru dalam membersihkan sekolah. Pembagian tugas dalam piket sekolah terdiri dari menjaga anak; wudhu, sholat, dan doa; melantai; mencuci piring; dan istirahat.

Faktor Pendukung : Jumlah siswa SLB B Karnnamanohara yang terlalu banyak sehingga membutuhkan tenaga yang banyak untuk menjaga anak, mencuci piring, dll.

Faktor Penghambat : -

a. Upacara 17 Agustus

Penanggung Jawab : Mahasiswa KKN 07 UNY

Tempat Kegiatan : SLB B Karnnamanohara

Waktu Kegiatan : Senin 18 Agustus 2014, pukul 08.00-09.00 WIB

Volume Kegiatan : 1 jam

Latar Belakang	: Upacara yang sejatinya telah rutin dilaksanakan dalam rangka kegiatan untuk menjunjung jiwa nasionalisme dan menghormati para pahlawan bangsa Indonesia yang telah gugur di medan perang.
Tujuan	: Tujuan kegiatan upacara yaitu untuk menghormati para pahlawan dan mengenang jasa para pahlawan. Kegiatan ini juga bertujuan agar kita selalu mengingat Pancasila sebagai dasar negara kita, UUD 45, dan kebersamaan untuk menjunjung jiwa nasionalisme.
Sasaran	: Semua guru, staf, dan murid SLB B Karnnamanohara serta 9 mahasiswa PPL UNY
Biaya	: Rp. 0
Sumber Dana	: -
Hasil	: Hasil dari kegiatan ini yaitu, kegiatan upacara dilaksanakan pagi hari dengan lancar dan tanpa hambatan, acara berlangsung khidmat dan semua mengikuti dengan tertib.
Pembahasan	: Kegiatan ini diawali dengan latihan terlebih dahulu, masing-masing mahasiswa mendapat tugas masing-masing. Ada yang menjadi pemimpin upacara, pembaca doa, pembaca UUD 45 dan menjaga anak-anak agar tertib. Setelah latihan barulah upacara yang sebenarnya dilaksanakan dengan kepala sekolah sebagai pembina upacara.
Faktor Pendukung	: Semua perlengkapan upacara siap digunakan, para peserta upacara telah berbaris dengan rapi

sehingga sangat mendukung kegiatan agar berlangsung dengan lancar.

b. Pembuatan Rantai Merah Putih

- Penanggung Jawab : Mahasiswa KKN 07 UNY
- Tempat Kegiatan : Aula Utama SLB B Karnnamanohara
- Waktu Kegiatan : Senin 18 Agustus 2014, Pukul 13.00-15.00 WIB
- Volume Kegiatan : 2 jam
- 
- Latar Belakang : Dalam rangka menyambut dan mengisi kemerdekaan. Sekolah turut berpartisipasi atas HUT RI yaitu dengan keikutsertaan dalam menghias sekolah.
- Tujuan : Untuk menghias sekolah dalam rangka menyambut HUT RI 17 Agustus 2014
- Sasaran : Seluruh Warga SLB B Karnnamanohara
- Biaya : Rp. 50.000,00
- Sumber Dana : Swadana Mahasiswa KKN
- Hasil : Hasil kegiatan dalam kegiatan ini adalah terciptanya rantai merah putih guna menghias sekolah dalam menyambut 17 Agustus 2014.
- Pembahasan : Anak-anak diarahkan menuju Aula kemudian anak dibagi per kelompok kelas. Pembuatan rantai merah putih dengan menggunting kertas minyak berwarna merah dan putih dengan ukuran secukupnya. Kemudian kertas minyak bagian merah di lem terlebih dahulu diikuti dengan kertas minyak bagian putih. Selanjutnya rantai merah putih di pasang ke tembok dan

tiang-tiang sekolah.

Faktor Pendukung : Guru mendukung penuh dalam pembuatan rantai merah putih dengan menyediakan bersama mahasiswa perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembuatan rantai merah putih.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan adanya kegiatan PPL ini maka diharapkan kemampuan mahasiswa sebagai calon guru semakin meningkat, sehingga nantinya bisa bekerja dengan professional. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di kelas Dasar 1 SLB B Karnamanohara sebanyak 16 kali pertemuan, dengan 14 kali praktek mengajar terbimbing dan 2 kali praktek belajar mandiri.

Manfaat dari kegiatan PPL ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksanakan KKN-PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menerapkan langsung Metode Maternal Reflektif dalam pembelajaran bagi anak tunarungu.
2. Mahasiswa mendapat pengalaman baru mengenai bagian-bagian pada penerapan metode maternal reflektif seperti visualisasi, refleksi, deposit dan kata-kata baru untuk anak tunarungu.
3. Mahasiswa mendapat pengalaman baru disamping pengalaman kuliah di kampus, seperti: berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
4. Dengan diadakannya PPL ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
5. Mendapat pengalaman baru dalam membuat RPP percami dan perdati, dimana pengalaman ini belum tentu bisa diperoleh di lembaga-lembaga pendidikan yang lain, walaupun subjek pendidikannya sama.

## **B. Saran**

1. Bagi sekolah
  - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
  - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan anak tunarungu.
2. Bagi universitas
  - a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
  - b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan KKN-PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.
  - c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
3. Bagi mahasiswa
  - a. Merencanakan kegiatan mengajar dengan baik. Dan segera dalam merancang RPP
  - b. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah, baik itu kepala sekolah, guru, atau pun staf karyawan.
  - c. Menjaga nama baik almamater dengan selalu berpegang teguh pada nilai kebaikan dan kesopanan.

# LAMPIRAN





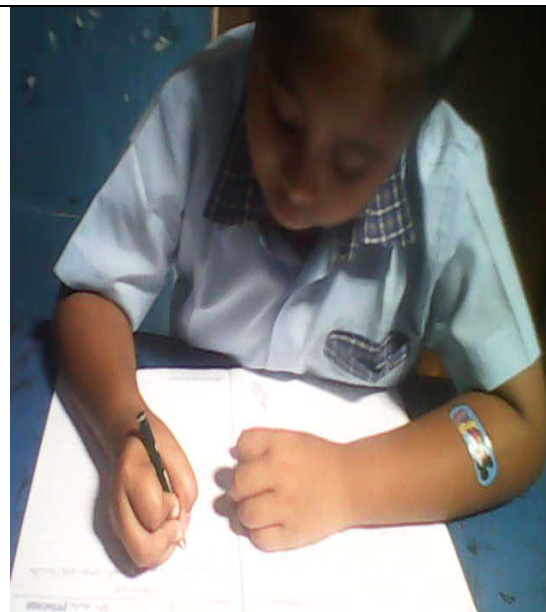
**Gambar 1. Yudha sedang memperhatikan tulisan yang akan ditulis.**



**Gambar 2. Bu Laras sedang melakukan perdati (berbicara) di kelas**



**Gambar 3. Siswa Dasar 1 sedang menulis bacaan.**



**Gambar 4. Lidya sedang menulis.**

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa (membaca)
Kelas/sem	: Dasar 1
Semester	: 1 (satu)
Waktu	: 1 x pertemuan
Tema	: Peristiwa

### **A. Standar Kompetensi**

Aspek membaca: Siswa dapat memahami bacaan sederhana melalui bahasa tertulis.

### **B. Kompetensi Dasar**

Siswa mampu menyebutkan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Indikator**

- Membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase.
- Memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (siapa, apa dan bagaimana).
- Memahami bacaan dengan cara identifikasi langsung maupun tidak langsung.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase.
- Siswa dapat memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (siapa, apa dan bagaimana).
- Siswa dapat memahami isi bacaan dengan cara identifikasi langsung dan tidak langsung.

## **E. Materi**

Membaca bacaan tentang:

### **Rantai Merah Putih**

“Waaaaa.....di sekolah sudah banyak dipasang rantai merah putih,”kata Galuh.

“Iya, kakak-kakak memasangnya waktu kamu tidak masuk,” sahut Lidya.

“Kami yang membuatnya,” sambung Almas.

“Rantai merah putih terbuat dari kertas minyak berwarna merah putih,” kata Ita.

“Kertas digunting lalu disambungkan dengan lem,” tambah Ita.

“Waa...bagus sekali ya!” seru Galuh.

## **F. Kemampuan Awal**

### **1. Yudha**

Yudha hanya mampu membaca kata-kata yang sering muncul dan untuk kata-kata yang jarang muncul, ia masih kesulitan. Belum mampu membaca sesuai lengkung frase dengan benar.

### **2. Lidya**

Siswa sudah mampu membaca kata atau kalimat tetapi untuk memahami bacaan siswa masih sering bingung karena membaca yang terlalu cepat.

### **3. Tata**

Siswa sudah mampu mengikuti percami dengan baik namun masih bingung menunjukan judul bacaan.

### **4. Galuh**

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik dan keras, namun intonasinya kadang belum tepat.

### **5. Almas**

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan bimbingan guru

### **6. Intan**

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik dan benar sesuai dengan bacaan dan intonasi yang jelas.

7. Ita

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik sesuai bacaan namun dengan suara yang cukup pelan.

8. Puput

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik sesuai bacaan namun masih dalam bimbingan guru.

9. Vigar

Siswa mampu membaca kalimat namun masih dalam bimbingan guru.

10. Alifia

Siswa mampu membaca kalimat dengan baik sesuai bacaan namun dengan suara cukup pelan dan masih dalam bimbingan guru.

**G. Alokasi Waktu**

1 jam pelajaran @30menit

**H. Metode**

MMR

**I. Kegiatan Pembelajaran**

a. Kegiatan Awal

Mengkondisikan siswa untuk membaca

b. Kegiatan Inti

1. Guru membuat lengkung frase di bacaan
2. Siswa memperhatikan guru dalam memberikan contoh membaca dengan frase yang benar
3. Guru memberikan contoh dalam melafalkan bacaan sesuai dengan lengkung frase yang kemudian diikuti siswa.
4. Guru membaca semua bacaan sesuai dengan lengkung frase, intonasi, dan lafal yang benar.

5. Guru meminta salah satu atau beberapa anak untuk membaca semua bacaan dengan lengkung frase, intonasi dan lafal yang benar tanpa bimbingan guru
6. Siswa bersama guru (mempercakapkan/membahas) untuk memahami isi bacaan dengan identifikasi langsung atau tidak langsung
7. Membaca bacaan tentang rantai makanan.

c. Kegiatan Akhir

Siswa menuliskan bacaan di buku tulis masing-masing.

**J. Penilaian**

Penampilan (performance)

Pengamatan guru terhadap siswa dalam kegiatan membaca

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai			Keterangan
		Siapa	Apa	Bagaimana	
1.	Intan				
2.	Ita				
3.	Tata				
4..	Puput				
5.	Almas				
6.	Galuh				
7.	Yudha				
8.	Alifia				
9.	Lidya				
10.	Vigar				

k. **Sumber belajar**

Pengalaman bersama dan membaca.

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Guru kelas Dasar 1

Praktikan

Nur Ika Asfariyana,S.Kom

Murti Sarining Laras

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa (berbicara)
<b>Kelas</b>	: Dasar 1
<b>Semester</b>	: 1 (satu)
<b>Pertemuan</b>	: 1 kali pertemuan @30 menit
<b>Tema</b>	: Perlengkapan pribadi

#### **I. Standar Kompetensi :**

Aspek berbicara:

Siswa mampu melakukan percakapan sederhana.

#### **II. Kompetensi Dasar**

Melakukan percakapan secara lisan atau dengan bahasa tubuh tentang peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

#### **III. Indikator**

1. Siswa mampu melakukan percakapan sederhana tentang bensin habis.
2. Siswa mampu mengulang ucapan guru atau teman.
3. Siswa mampu menanggapi ucapan guru atau teman.
4. Siswa mampu menyangkal ucapan guru atau teman.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyampaikan ide/gagasan tentang bekal makanan secara lisan.
2. Siswa dapat mengulang ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan guru tentang bekal makanan.
3. Siswa dapat menanggapi pembicaraan antar guru atau teman tentang bekal makanan secara benar.
4. Siswa dapat menyangkal pada pembicaraan tentang bekal makanan.

#### **V. Materi**

Visualisasi

Intan dan Alifia berkata,” Kami membawa bekal makanan.”

Lidya bertanya,”Intan membawa makanan apa?”

Intan menjawab,” Saya membawa sayur tempe dan telur”

Ita bertanya,” Alifia membawa makanan apa?”

Alifia menjawab,” Saya membawa ayam goreng.”

## **VI. Kemampuan Awal**

### **1.Yudha**

Pada aspek berbicara Yudha kurang aktif dalam mengikuti percakapan yang dilakukan di kelas. Siswa tidak akan berbicara apabila tidak diminta oleh guru. Apabila siswa diminta mengeluarkan pendapatnya saat teman-temannya melakukan percakapan, siswa terlihat bingung karena mengobrol sendiri dengan temannya di kelas. Saat diminta mengulangi ucapan temannya, siswa masih memerlukan bimbingan guru.

### **2. Lidya**

Lidya sudah mampu melakukan percakapan dengan kalimat sederhana secara lisan. Lidya juga sudah mampu bertanya dengan kalimat Tanya. Saat diminta mengulangi ucapan temannya, Lidya masih memerlukan bimbingan guru.

### **3. Intan**

Intan aktif dalam mengikuti perdati dan sering berbicara dengan kata-kata baru dengan bimbingan guru.

### **4. Ita**

Ita aktif dalam mengikuti perdati dan sering berbicara dengan kata-kata baru tanpa bimbingan guru.

### **5. Almas**

Almas kurang aktif berbicara dalam kegiatan perdati. Setiap kata yang diucapkan kurang begitu jelas dan masih memerlukan bantuan guru dalam menyusun setiap kata yang diucapkan.

### **6. Galuh**

Galuh kurang aktif berbicara namun masih dapat mengikuti kegiatan perdati.



### **7. Vigar**

Vigar aktif berbicara namun masih memerlukan bantuan dan bimbingan guru dalam menyusun kalimat.

### **8. Alifia**

Alifia kurang aktif berbicara dalam kegiatan perdati namun dia dapat mengikuti kegiatan perdati yang dilakukan.

### **9. Tata**

Tata kurang aktif berbicara dalam kegiatan perdati dan sering mengobrol sendiri sehingga ketika ditanya misalkan Alifia berkata apa? Dan Tata pun tidak bisa menjawab.

### **10. Puput**

Puput memiliki suara yang lembut namun tidak menjadikan Puput malas atau kurang aktif dalam mengikuti perdati. Ia sering berbicara dengan kalimat yang benar tanpa bimbingan guru.

## **VII. Alokasi Waktu**

1 jam pelajaran @30 menit

## **VIII. Metode**

MMR

## **IX. Kegiatan Pembelajaran**

### **a. Kegiatan Awal**

- Guru mengkondisikan siswa untuk duduk setengah lingkaran
- Guru mengecek ABM siswa
- Siswa memperhatikan guru, untuk mengajak berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru dan siswa

### **b. Kegiatan Inti**

- Siswa mengungkapkan ide/gagasan tentang “bekal makanan” baik secara lisan maupun gesti/bahasa tubuh
- Guru membahasakan apa yang diucapkan siswa atau berperan ganda
- Siswa-siswa menirukan ucapan guru atau teman yang berkata dengan bimbingan guru.

- Siswa mengulang ucapan guru atau temannya dengan kalimat yang benar.

c. Kegiatan Akhir

- Guru menuliskan hasil visualisasi

## X. Penilaian

Penampilan (performance)

Pengamatan guru terhadap siswa dalam kegiatan berbicara

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kejelasan	
1.	Intan				
2.	Ita				
3.	Tata				
4..	Puput				
5.	Almas				
6.	Galuh				
7.	Yudha				
8.	Alifia				
9.	Lidya				
10.	Vigar				

Criteria penilaian

a. Lafal

- Baik : melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut) perbaikan guru hanya sedikit.
- Cukup : melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerak mulut sedikit lebar/kurang wajar. Perbaikan guru lebih sering.
- Kurang : melafalkan belum bisa atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru yang intensif.

b. Intonasi

- Baik : tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar wajar
- Cukup : tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar cepat atau tidak wajar.
- Kurang : tempo, tekanan monoton, sehingga terdengar kata-kata tidak jelas.

c. Kejelasan

- Baik : pelafalan, intonasi, tempo dapat didengar atau dimengerti
- Cukup : pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang/dibetulkan
- Kurang : pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan berulang kali

**d. Sumber belajar**

Pengalaman bersama, bacaan, dan gambar.

Yogyakarta, 14 Agustus 2014

Guru kelas Dasar 1

Praktikan

Nur Ika Asfariyana,S.Kom

Murti Sarining Laras

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa (membaca)
Kelas	: Dasar 1
Semester	: 1 (Satu)
Waktu	: 1x pertemuan
Tema	: Perlengkapan Pribadi

### A. Standar Kompetensi

Aspek membaca: Siswa dapat memahami bacaan sederhana melalui bahasa tertulis.

### B. Kompetensi Dasar

Siswa mampu menyebutkan perlengkapan pribadi dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Indikator

- Membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase.
- Memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (siapa, di mana, dan apa).
- Memahami bacaan dengan cara identifikasi langsung maupun tidak langsung.

### D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase.
- Siswa dapat memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (siapa, di mana, dan apa).
- Siswa dapat memahami isi bacaan dengan cara identifikasi langsung dan tidak langsung.

### E. Materi

Bacaan tentang botol minum;

“Wow..saya dan Intan membawa botol minum yang sama!” seru Lidya

“Di mana kamu dan Intan membeli botol minum itu?” tanya Yudha

“Kami membeli botol minum ditempat mama Dio,”jawab Intan dan Lidya

“Oh....mama Dio menjual botol minum ya!” sahut Yudha

“Botol minum itu seperti tas,”kata Ita

“Iya, botol minum kami bisa dibawa jalan-jalan,” tambah Lidya dan Intan

“Waw. Bagus.” Sahut Ita

## **F.Kemampuan Awal**

### **1. Yudha**

Yudha mampu membaca kata-kata hanya mampu membaca kata-kata yang sering muncul dan untuk kata-kata yang jarang diulang ia masih kesulitan dalam memahami bacaan tersebut. Pada saat membaca sesuai frase pun siswa belum bisa.

### **2. Lidya**

Siswa sudah mampu membaca kata atau kalimat tetapi untuk membaca pemahaman siswa masih sering bingung karena membaca yang terlalu cepat.

### **3. Tata**

Siswa sudah mampu mengikuti percami dengan baik namun masih bingung pada pemahaman membaca mengenai judul bacaan.

### **4. Galuh**

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik dan keras, namun pada kegiatan membaca Galuh selalu terlambat pada intonasinya.

### **5. Almas**

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan bantuan guru

### **6. Intan**

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik dan benar sesuai dengan bacaan dan intonasi yang jelas.

### **7. Ita**

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik sesuai bacaan namun dengan suara yang cukup pelan.

### **8. Puput**

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik sesuai bacaan namun masih dalam bimbingan guru.

9. Vigar

Siswa mampu membaca kalimat namun masih dalam bimbingan guru.

10. Alifia

Siswa mampu membaca kalimat dengan baik sesuai bacaan namun dengan suara cukup pelan dan masih dalam bimbingan guru.

**G. Alokasi Waktu**

1 jam pelajaran @30menit

**H. Metode**

MMR

**I. Kegiatan Pembelajaran**

a. Kegiatan Awal

Mengkondisikan Siswa untuk membaca

b. Kegiatan Inti

1. Guru membaca satu per satu kalimat dengan bahasa oral yang jelas di depan anak.
2. Guru membuat lengkung frase di bacaan
3. Siswa memperhatikan guru dalam memberikan contoh membaca dengan frase yang benar
4. Guru memberikan contoh dalam melafalkan pada lengkung frase dibacaan yang kemudian diikuti guru
5. Siswa membaca semua bacaan dengan lengkung frase, intonasi, dan lafal yang benar.
6. Guru meminta salah satu atau beberapa Siswa untuk membaca semua bacaan dengan lengkung frase, intonasi, dan lafal yang benar tanpa ada bimbingan guru
7. Siswa bersama guru mempercakapkan/membahas untuk memahami isi bacaan dengan identifikasi langsung atau tidak langsung
8. Membaca bacaan botol minum.

c. Kegiatan Akhir

Siswa menuliskan buku bacaan di buku bacaan masing-masing.

**J. Penilaian**

Penampilan (performance)

Pengamatan guru terhadap siswa dalam kegiatan membaca;

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Keterangan
		Siapa	Di mana	Apa	
1.	Intan				
2.	Ita				
3.	Tata				
4..	Puput				
5.	Almas				
6.	Galuh				
7.	Yudha				
8.	Alifia				
9.	Lidya				
10.	Vigar				

**K. Sumber belajar**

Pengalaman bersama

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Guru kelas Dasar 1

Praktikan

Nur Ika Asfariyana,S.kom

Murti Sarining Laras

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa (berbicara)
<b>Kelas</b>	: Dasar 1
<b>Semester</b>	: 1 (satu)
<b>Pertemuan</b>	: 1 kali pertemuan @30 menit
<b>Tema</b>	: Perlengkapan pribadi

#### **A. Standar Kompetensi :**

Aspek berbicara:

Siswa mampu melakukan percakapan sederhana.

#### **B. Kompetensi Dasar**

Melakukan percakapan secara lisan atau dengan bahasa tubuh tentang peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

#### **C. Indikator**

1. Siswa mampu melakukan percakapan sederhana tentang botol minum.
2. Siswa mampu mengulang ucapan guru atau teman.
3. Siswa mampu menanggapi ucapan guru atau teman.
4. Siswa mampu menyangkal ucapan guru atau teman.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyampaikan ide/gagasan tentang bensin habis secara lisan.
2. Siswa dapat mengulang ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan guru tentang botol minum.
3. Siswa dapat menanggapi pembicaraan antar guru atau teman tentang botol minum secara benar.
4. Siswa dapat menyangkal pada pembicaraan tentang botol minum.

#### **E. Materi**

##### **Visualisasi;**

Lidya berkata,"Saya dan Intan membawa botol minum sama."

Intan menambah,"Vigar dan Almas membawa botol minum sama bentuknya."



Ita berkata,"Kemarin saya dan Alifia membawa botol minum yang sama berwarna ungu."

Yudha bertanya," Di mana Lidya dan Intan membeli botol minum itu?"

Lidya dan Intan menjawab,"Kami membeli botol minum ini di tempat mama Dio."

Intan berkata,"Botol minum kami seperti tas."

Lidya menambah,"Botol minum kami bisa dibawa jalan-jalan."

## **F. Kemampuan Awal**

### **1.Yudha**

Pada aspek berbicara Yudha kurang aktif dalam mengikuti percakapan yang dilakukan di kelas. Siswa tidak akan berbicara apabila tidak diminta oleh guru. Apabila siswa diminta mengeluarkan pendapatnya saat teman-temannya melakukan percakapan, siswa terlihat bingung karena mengobrol sendiri dengan temannya di kelas. Saat diminta mengulangi ucapan temannya, siswa masih memerlukan bimbingan guru.

### **2. Lidya**

Lidya aktif dalam mengikuti kegiatan perdati dan sudah mampu melakukan percakapan dengan kalimat sederhana secara lisan. Lidya juga sudah mampu bertanya dengan kalimat Tanya. Saat diminta mengulangi ucapan temannya, Lidya masih memerlukan bimbingan guru.

### **3. Intan**

Intan aktif dalam mengikuti perdati dan sering berbicara dengan kata-kata baru dengan bimbingan guru.

### **4. Ita**

Ita aktif dalam mengikuti perdati dan sering berbicara dengan kata-kata baru tanpa bimbingan guru.

### **5. Almas**

Almas kurang aktif berbicara dalam kegiatan perdati. Setiap kata yang diucapkan kurang begitu jelas dan masih memerlukan bantuan guru dalam menyusun setiap kata yang diucapkan.

## **6. Galuh**

Galuh kurang aktif berbicara namun masih dapat mengikuti kegiatan perdati.

## **7. Vigar**

Vigar aktif berbicara namun masih memerlukan bantuan dan bimbingan guru dalam menyusun kalimat.

## **8. Alifia**

Alifia kurang aktif berbicara dalam kegiatan perdati namun dia dapat mengikuti kegiatan perdati yang dilakukan.

## **9. Tata**

Tata kurang aktif berbicara dalam kegiatan perdati dan sering mengobrol sendiri sehingga ketika ditanya misalkan Alifia berkata apa? Dan Tata pun tidak bisa menjawab.

## **10. Puput**

Puput memiliki suara yang lembut namun tidak menjadikan Puput malas atau kurang aktif dalam mengikuti perdati. Ia sering berbicara dengan kalimat yang benar tanpa bimbingan guru.

## **G. Alokasi Waktu**

1 jam pelajaran @30 menit

## **H. Metode**

MMR

## **I. Kegiatan Pembelajaran**

### **a. Kegiatan Awal**

- Guru mengkondisikan Siswa untuk duduk setengah lingkaran
- Guru mengecek ABM Siswa
- Siswa memperhatikan guru, untuk mengajak berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru dan siswa

### **b. Kegiatan Inti**

- Siswa mengungkapkan ide/gagasan tentang “botol minum” baik secara lisan maupun gesti/bahasa tubuh
- Guru membahasakan apa yang diucapkan Siswa atau berperan ganda

- Siswa-siswa menirukan ucapan guru atau teman yang berkata dengan bimbingan guru.
- Siswa mengulang ucapan guru atau temannya dengan kalimat yang benar.

c. Kegiatan Akhir

- Guru menuliskan hasil visualisasi:

**J. Penilaian**

Penampilan (performance)

Pengamatan guru terhadap siswa dalam kegiatan berbicara;

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kejelasan	
1.	Intan				
2.	Ita				
3.	Tata				
4..	Puput				
5.	Almas				
6.	Galuh				
7.	Yudha				
8.	Alifia				
9.	Lidya				
10.	Vigar				

Criteria penilaian

a. Lafal

- Baik : melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut) perbaikan guru hanya sedikit.
- Cukup : melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerak mulut sedikit lebar/kurang wajar. Perbaikan guru lebih sering
- Kurang : melafalkan belum bisa atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru yang intensif

b. Intonasi

- Baik : tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar wajar
- Cukup : tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar cepat atau tidak wajar.
- Kurang : tempo, tekanan monoton, sehingga terdengar kata-kata tidak jelas.

c. Kejelasan

- Baik : pelafalan, intonasi, tempo dapat didengar atau dimengerti
- Cukup : pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang/dibetulkan
- Kurang : pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan berulang kali

**K. Sumber belajar**

Pengalaman bersama dan benda sebenarnya

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Guru kelas dasar 1

Praktikan

Nur Ika Asfariyana,S.Kom

Murti Sarining Laras

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata pelajaran	: Matematika
Kelas	: Dasar 1
Semester	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan @60 menit
Pembelajaran	: Rabu, 20 Agustus 2014

### **I. Standar Kompetensi**

Bilangan

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20.

### **II. Kompetensi Dasar**

1.1 Membilang banyak benda.

1.2 Mengurutkan banyak benda.

### **III. Indikator Pengembangan**

1.2 Mengurutkan banyak benda.

- a. Membandingkan dua kumpulan benda.
- b. Mengurutkan bilangan.
- c. Menyusun bilangan.

### **IV. Tujuan pembelajaran**

- a. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan membandingkan bilangan mana yang lebih banyak dan lebih sedikit melalui gambar suatu bilangan.
- b. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan menghitung gambar bilangan lebih banyak.

### **IV. Materi Pokok**

Membandingkan jumlah benda yang lebih banyak dan lebih sedikit untuk mengetahui nama benda yang dijumlahkan (√).

## V. Kemampuan Awal

No.	Nama Siswa	Kemampuan Awal
1.	Yudha	Sudah mampu menghitung bilangan asli sampai 20 dan mampu menuliskan bilangan dari lambang bilangan 1-20 namun masih terdapat jawaban yang keliru
2.	Lidya	Mampu berhitung bilangan asli sampai 20 dan mampu menuliskan bilangan dari lambang bilangan 1-20 namun terdapat jawaban yang keliru.
3	Vigar	Siswa mampu berhitung 1-20 namun siswa tak mampu menuliskan bilangan dari lambang bilangan dasar 1-10 siswa masih sering terbalik-balik antara penulisan enam dan empat ataupun sebaliknya.
4.	Galuh	Siswa mampu berhitung 1-20 dengan benar namun masih terlihat bingung menulis bilangan empat dan enam.
5.	Almas	Siswa mampu berhitung 1-20 menggunakan garis bilangan meskipun masih memerlukan bimbingan guru.
6.	Puput	Siswa mampu berhitung 1-20 namun masih memerlukan bimbingan guru.
7.	Tata	Siswa mampu berhitung 1-20 dengan bimbingan guru
8.	Alifia	Siswa mampu berhitung 1-20 dengan bimbingan guru.
9.	Intan	Siswa mampu berhitung 1-20 tanpa bimbingan guru.
10.	Ita	Siswa mampu berhitung 1-20 tanpa bimbingan guru.

## VI. Kegiatan Pembelajaran

1. Apersepsi
  - a. Siswa dikondisikan untuk belajar.
  - b. Siswa memperhatikan guru.
2. Kegiatan Inti

- a. Siswa menghitung jumlah benda yang ada di dalam dua kotak.
  - b. Siswa membandingkan jumlah benda, mana yang lebih banyak dan mana yang lebih sedikit.
  - c. Siswa mengerjakan soal dengan memberikan tanda (✓) untuk benda yang lebih banyak.
3. Kegiatan akhir
- a. Siswa mengerjakan soal dengan mencentang (✓) untuk gambar yang lebih banyak tanpa bimbingan guru.
  - b. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru di buku tulis masing-masing.
  - c. Siswa yang mengerjakan soal dengan cepat akan diberi soal tambahan berupa pengayaan.

## VII. Sumber dan Alat

- a. Sumber

Buku paket matematika kelas dasar 1

- b. Alat

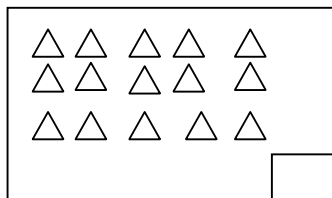
Papan tulis, kapur, penghapus, dan penggaris

## VIII. Penilaian

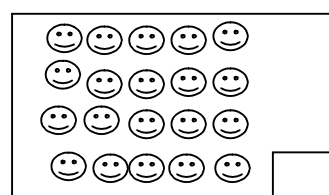
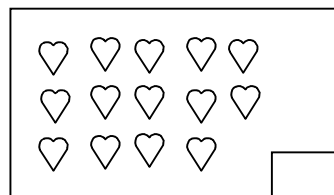
Secara tertulis

Siswamampu mengerjakan soal dengan membedakan gambar bilangan lebih banyak.

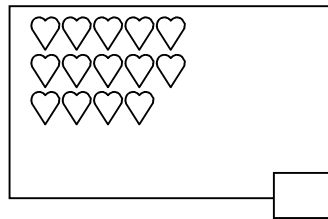
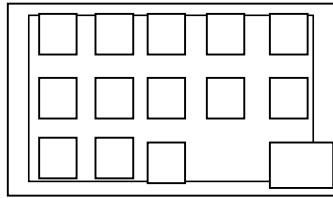
1.



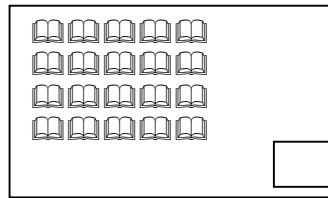
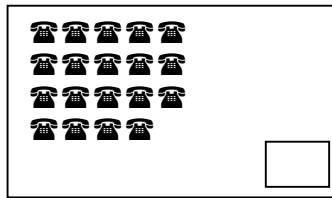
2.



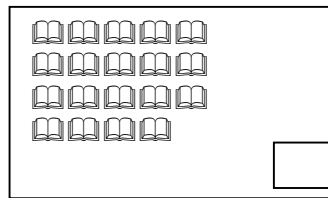
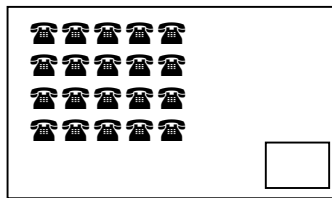
3.



4.



5.



## IX. Skoring

Nilai =Jumlah soal Betul x 2 =

Yogyakarta, 14 agustus 2014

Guru kelas Dasar 1

Praktikan

Nur Ika Asfariyana,S.Kom

Murti Sarining Laras



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata pelajaran : BKBPI

Kelas : Dasar 1

Semester : 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 1x Pertemuan

### **I. Standar Kompetensi**

Mengidentifikasi bunyi disekitar dengan diskriminasi menggunakan alat bantu mendengar (ABM) atau tanpa ABM sebatas sisa pendengaran siswa.

### **II. Kompetensi Dasar**

- Mengenal ciri bunyi-bunyi latar belakang yang datang secara tiba-tiba dengan kekerasan  $\pm 90\text{dB}$ . (Bunyi musik)
- Mengenali ciri bunyi-bunyi tertentu dengan kekerasan  $\pm 90\text{dB}$  yang diperdengarkan langsung secara terprogram.

### **III. Indikator**

- a. Mampu menyebutkan 2 alat musik (Tambur dan kentongan)
- b. Mampu menyelesaikan soal dalam membedakan bunyi yang dihasilkan 2 alat musik (Tambur dan Kentongan)

### **IV. Tujuan pembelajaran**

- a. Siswa dapat menyebutkan 2 alat musik (Tambur dan Kentongan)
- b. Siswa dapat menyelesaikan soal dalam membedakan bunyi yang dihasilkan 2 alat musik (Tambur dan Kentongan)

### **V. Kemampuan Awal**

Siswa mampu membedakan bunyi dari 2 alat musik yaitu Tambur dan Kentongan..

### **VI. Metode Pembelajaran**

- a. Percakapan
- b. Demonstrasi
- c. Tes tertulis

## **VII. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Kegiatan Awal**

- c. Siswa dikondisikan untuk belajar
- d. Siswa memperhatikan guru dalam pembelajaran

### **2. Kegiatan Inti**

- a. Guru menanyakan kepada siswa mengenai pembelajaran BKBPI minggu lalu.
- b. Guru mengingatkan kembali memori siswa tentang tambur dan kentongan.
- c. Guru memukul tambur, siswa mendengarkan.
- d. Guru memukul tambur kemudian menyebutkan bunyi tambur, siswa mendengarkan.
- e. Guru memukul tambur, siswa menyebutkan bunyi kentongan.
- f. Guru memukul kentongan, siswa mendengarkan.
- g. Guru memukul kentongan kemudian menyebutkan bunyi kentongan, siswa mendengarkan.
- h. Guru memukul kentongan, siswa menyebutkan bunyi kentongan.
- i. Guru memukul tambur atau kentongan, siswa menyebut bunyi yang didengar (tambur atau kentongan).

### **3. Kegiatan akhir**

Siswa membelakangi sumber bunyi, kemudian menyebutkan bunyi yang didengar (tambur atau kentongan)

## **VIII. Penilaian:**

Siswa dapat mendengar bunyi tambur dan kentongan, serta dapat menyebutkan

## **IX. Sumber dan Alat**

### **a. Sumber**

Buku Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama

b. Alat

alat musik kentongan dan tambur

Guru BKBPI

Erni Tri Kurnia Sari,S.Pd

Yogyakarta, 2 September 2014

Praktikan

Murti Sarining Laras

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata pelajaran : BKBPI

Kelas : Dasar 1

Semester : 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 1x Pertemuan

### **I. Standar Kompetensi**

Mengidentifikasi bunyi disekitar dengan diskriminasi menggunakan alat bantu mendengar (ABM) atau tanpa ABM sebatas sisa pendengaran anak.

### **II. Kompetensi Dasar**

- Mengenal ciri bunyi-bunyi latar belakang yang datang secara tiba-tiba dengan kekerasan  $\pm 90\text{dB}$ . (Bunyi musik)
- Mengenali ciri bunyi-bunyi tertentu dengan kekerasan  $\pm 90\text{dB}$  yang diperdengarkan langsung secara terprogram.

### **III. Indikator**

- a. Mampu menyebutkan 2 alat musik (Tambur dan kentongan)
- b. Mampu menyelesaikan soal dalam membedakan bunyi yang dihasilkan 2 alat musik (Tambur dan Kentongan)

### **IV. Tujuan pembelajaran**

- a. Siswa dapat menyebutkan 2 alat musik (Tambur dan Kentongan)
- b. Siswa dapat menyelesaikan soal dalam membedakan bunyi yang dihasilkan 2 alat musik (Tambur dan Kentongan)

### **V. Kemampuan Awal**

Siswa mampu membedakan bunyi dari 2 alat musik yaitu Tambur dan Kentongan..

### **VI. Metode Pembelajaran**

- d. Percakapan
- e. Demonstrasi
- f. Tes tertulis

## **VII. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Apersepsi**

- a. Anak dikondisikan untuk belajar
- b. Anak memperhatikan guru dalam pembelajaran

### **2. Kegiatan Inti**

- a. Guru menanyakan kepada siswa mengenai pembelajaran BKBPI minggu lalu.
- b. Guru mengingatkan kembali memori anak tentang tambur dan kentongan.
- c. Guru memukul tambur, anak mendengarkan.
- d. Guru memukul tambur kemudian menyebutkan bunyi tambur, anak mendengarkan.
- e. Guru memukul tambur, anak menyebutkan bunyi kentongan.
- f. Guru memukul kentongan, anak mendengarkan.
- g. Guru memukul kentongan kemudian menyebutkan bunyi kentongan, anak mendengarkan.
- h. Guru memukul kentongan, anak menyebutkan bunyi kentongan.
- i. Guru memukul tambur atau kentongan, anak menyebut bunyi yang didengar (tambur atau kentongan).

### **3. Kegiatan akhir**

Siswa menulis bunyi yang didengar pada buku masing-masing.

## **VIII. Penilaian:**

- a. Guru memberikan uji tes tertulis 1-10 dengan anak membedakan bunyi tambur dan kentongan.
  1. Tambur
  2. Tambur
  3. Kentongan
  4. Tambur
  5. Kentongan
  6. Tambur
  7. Kentongan

8. Kentongan

9. Tambur

10. Tambur

b. Skoring

Nilai = jumlah benar x 1

Kriteria penilaian	
Baik	Jika siswa mendapatkan skor 8-10
Cukup	Jika siswa mendapatkan skor 6-8
Kurang	Jika siswa mendapatkan skor 1-5

## IX. Sumber dan Alat

a. Sumber

Buku Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bina Komunikasi  
Persepsi Bunyi dan Irama.

b. Alat

alat musik kentongan dan tambur

Yogyakarta, 2 September 2014

Guru BKBPI

Praktikan

Erni Tri Kurnia Sari, S.Pd

Murti Sarining Laras

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (dikte/ menyimak)
Kelas	: Dasar 1
Semester	: 1 (Satu)
Waktu	: 1 x pertemuan

### A. Standar Kompetensi

Mengenal suara-suara yang ada di sekitar.

### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi ada atau tidak ada suara dengan atau tanpa ABM.
2. Menanggapi suara-suara di sekitar yang teridentifikasi dengan berbagai reaksi.

### C. Indikator

1. Siswa mampu mengidentifikasi ungkapan kata dengan atau tanpa ABM
2. Siswa mampu menanggapi ungkapan kata dengan berbagai reaksi
3. Siswa mampu menuliskan sebuah kata dengan ejaan yang tepat.

### D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi ungkapan kata dengan atau tanpa ABM
2. Siswa dapat menanggapi ungkapan kata dengan berbagai reaksi
3. Siswa dapat menuliskan sebuah kata dengan ejaan yang tepat.

### E. Kemampuan Awal

Pada aspek menyimak, siswa dapat memperhatikan guru dengan baik dalam menanggapi kata sederhana yang diucapkan guru sesuai dengan kemampuan mendengar.

### F. Metode

Percakapan

### G. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk setengah lingkaran.

## 2. Kegiatan inti

- a. Guru mengecek kembali kesiapan siswa dan memperhatikan pandangan siswa agar benar-benar tertuju kearah guru.
- b. Guru mulai mendiktekan kata kepada siswa dan diulang sebanyak dua kali.
- c. Siswa menuliskan kata yang di dapat ke dalam buku masing-masing.
- d. Guru mengecek kembali kesiapan siswa dan memperhatikan pandangan siswa agar benar-benar tertuju kearah guru.
- e. Guru mulai mendiktekan kata sederhana kepada siswa dan diulang sebanyak dua kali.
- f. Siswa menuliskan kata yang di dapat ke dalam bukunya masing-masing.

## 3. Kegiatan Akhir

- a. Guru menuliskan kata yang didiktekan tadi ke papan tulis.
- b. Siswa mengkoreksi jawabannya apakah benar atau salah.

## H. Sumber dan Alat

Buku pelajaran bahasa 1 dan alat tulis

## I. Penilaian

Guru mendikte kata berikut :

1. Empat
2. Satu
3. Enam
4. Dua
5. Delapan
6. Empat belas
7. Sembilan
8. Sepuluh
9. Dua puluh enam
10. Tujuh belas
11. Gelang
12. Botol minum



13. Mengejek
14. Memakai
15. Sakit gigi
16. Hidung
17. Mulut
18. Rambut
19. Tangan
20. Mata

Kunci jawaban dan kriteria:

1. Empat
2. Satu
3. Enam
4. Dua
5. Delapan
6. Empat belas
7. Sembilan
8. Sepuluh
9. Dua puluh enam
10. Tujuh belas
11. Gelang
12. Botol minum
13. Mengejek
14. Memakai
15. Sakit gigi
16. Hidung
17. Mulut
18. Rambut
19. Tangan
20. Mata

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{2}$$

Kriteria penilaian	
Baik	jika siswa mendapatkan skor 75-10
Cukup	jika siswa mendapatkan skor 55-70
Kurang	jika siswa mendapatkan skor 20-50

Yogyakarta, 29 Agustus 2014

Guru kelas Dasar 1

Mahasiswa

Nur Ika Asfariyana,S.Kom

Murti Sarining Laras

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa (membaca)
Kelas	: Dasar 1
Semester	: 1 (Satu)
Waktu	: 1 x pertemuan
Tema	: Peristiwa

### **A. Standar Kompetensi**

Aspek membaca: Siswa dapat memahami bacaan sederhana melalui bahasa tertulis.

### **B. Kompetensi Dasar**

Siswa mampu menyebutkan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Indikator**

- Membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase.
- Memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (siapa, kapan, dan apa).
- Memahami bacaan dengan cara identifikasi langsung maupun tidak langsung.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase.
- Siswa dapat memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (siapa, kapan, dan apa).
- Siswa dapat memahami isi bacaan dengan cara identifikasi langsung dan tidak langsung.

## **E. Materi**

Membaca bacaan tentang:

### **Bensin Habis**

“Wow..tadi pagi saya melihat banyak motor dan mobil mengantri bensin.” kata Intan.

“Iya saya juga melihatnya,” tambah Ita.

“Duh. Motor bunda saya bensinnya habis.” kata Lidya.

“Umi saya juga,” tambah Alifia.

“Tadi pagi motor ayah saya bensin habis makanya saya terlambat sekolah.” sahut Puput.

“Apa sebab bensin habis?” tanya Ita kepada bu Laras.

“Mungkin bensin habis, sebab bensin sedang langka.” jawab bu Laras.

## **F. Kemampuan Awal**

### **1. Yudha**

Yudha hanya mampu membaca kata-kata yang sering muncul dan untuk kata-kata yang jarang muncul, ia masih kesulitan. Belum mampu membaca sesuai lengkung frase dengan benar.

### **2. Lidya**

Siswa sudah mampu membaca kata atau kalimat tetapi untuk memahami bacaan siswa masih sering bingung karena membaca yang terlalu cepat.

### **3. Tata**

Siswa sudah mampu mengikuti percami dengan baik namun masih bingung dalam menunjukan judul bacaan.

### **4. Galuh**

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik dan keras, namun intonasinya kadang belum tepat.

### **5. Almas**

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan bimbingan guru

### **6. Intan**

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik dan benar sesuai dengan bacaan dan intonasi yang jelas.

7. Ita

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik sesuai bacaan namun dengan suara yang cukup pelan.

8. Puput

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik sesuai bacaan namun masih dalam bimbingan guru.

9. Vigar

Siswa mampu membaca kalimat namun masih dalam bimbingan guru.

10. Alifia

Siswa mampu membaca kalimat dengan baik sesuai bacaan namun dengan suara cukup pelan dan masih dalam bimbingan guru.

**G. Alokasi Waktu**

1 jam pelajaran @30menit.

**H. Metode**

**MMR**

**I. Kegiatan Pembelajaran**

a. Kegiatan Awal

Mengkondisikan siswa untuk membaca.

b. Kegiatan Inti

1. Guru membaca satu per satu kalimat dengan bahasa oral yang jelas di depan anak.
2. Guru membuat lengkung frase di bacaan.
3. Siswa memperhatikan guru dalam memberikan contoh membaca dengan frase yang benar.
4. Guru memberikan contoh dalam melafalkan bacaan sesuai dengan lengkung frase yang kemudian diikuti siswa.
5. Siswa membaca semua bacaan sesuai lengkung frase, dengan intonasi, dan lafal yang benar.

6. Guru meminta salah satu atau beberapa siswa untuk membaca semua bacaan dengan lengkung frase, intonasi, dan lafal yang benar tanpa ada bimibingan guru.
7. Siswa bersama guru mempercakapkan/membahas untuk memahami isi bacaan dengan identifikasi langsung atau tidak langsung.
8. Membaca bacaan tentang bensin habis.

c. Kegiatan Akhir

Siswa menuliskan bacaan di buku tulis masing-masing.

**J. Penilaian**

Penampilan (performance)

Pengamatan guru terhadap siswa dalam kegiatan membaca

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Keterangan
		Siapa	Kapan	Apa	
1.	Intan				
2.	Ita				
3.	Tata				
4..	Puput				
5.	Almas				
6.	Galuh				
7.	Yudha				
8.	Alifia				
9.	Lidya				
10.	Vigar				

**K. Sumber belajar**

Pengalaman bersama dan bacaan.

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Guru kelas Dasar 1

Praktikan

Nur Ika Asfariyana,S.Kom

Murti Sarining Laras

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata pelajaran : Matematika

Kelas : Dasar 1

Semester : 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 1x pertemuan @60 menit  
(10.15-11.15)

Pembelajaran : Rabu, 28 Agustus 2014

**I. Standar Kompetensi**

Bilangan

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20.

**II. Kompetensi Dasar**

1.3 Membilang banyak benda.

1.4 Mengurutkan banyak benda.

**III. Indikator**

Membilang banyak benda.

a. Menyebutkan banyak benda sampai dengan 40.

b. Membaca dan menulis lambang bilangan.

**IV. Tujuan pembelajaran**

a. Siswa mampu menyebutkan banyak benda dari bilangan 1 sampai 40..

b. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan membaca dan menulis bilangan dari bilangan 1 sampai 40.

**V. Materi Pokok**

Membaca dan menulis lambang bilangan dari bilangan 1 sampai 40

**VI. Kemampuan Awal**

No.	Nama Siswa	Kemampuan Awal
1.	Yudha	Sudah mampu menghitung bilangan asli sampai 20 dan mampu menuliskan bilangan dari lambang bilangan 1-20



		namun masih terdapat jawaban yang keliru
2.	Lidya	Mampu berhitung bilangan asli sampai 20 dan mampu menuliskan bilangan dari lambang bilangan 1-20 namun terdapat jawaban yang keliru.
3	Vigar	Siswa mampu berhitung 1-20 namun siswa tak mampu menuliskan bilangan dari lambang bilangan dasar 1-10 siswa masih sering terbalik-balik antara penulisan enam dan empat ataupun sebaliknya.
4.	Galuh	Siswa mampu berhitung 1-20 dengan benar namun masih terlihat bingung menulis bilangan empat dan enam.
5.	Almas	Siswa mampu berhitung 1-20 menggunakan garis bilangan meskipun masih memerlukan bimbingan guru.
6.	Puput	Siswa mampu berhitung 1-20 namun masih memerlukan bimbingan guru.
7.	Tata	Siswa mampu berhitung 1-20 dengan bimbingan guru dan siswa masih belum bisa membedakan dalam menuliskan bilangan enam dan empat.
8.	Alifia	Siswa mampu berhitung 1-20 dengan bimbingan guru.
9.	Intan	Siswa mampu berhitung 1-20 tanpa bimbingan guru.
10.	Ita	Siswa mampu berhitung 1-20 tanpa bimbingan guru.

## VII.Kegiatan Pembelajaran

### 4. Apersepsi

- e. Siswa dikondisikan untuk belajar.
- f. Siswa memperhatikan guru.

### 5. Kegiatan Inti

- d. Siswa menyebutkan bilangan 1 sampai 40 dengan bimbingan guru
- e. Siswa menyebutkan bilangan 1 sampai 40 tanpa bimbingan guru
- f. Guru meminta siswa yang ditunjuk menyebutkan bilangan 1 sampai 40 di depan kelas tanpa bimbingan guru

- g. Guru menjelaskan contoh mulai dari angka yang terendah dalam menulis bilangan dari lambang bilangan 1 sampai 40 misalnya  
15= Lima belas.  
25=dua puluh lima
  - h. Kemudian guru memberi soal yang masih berupa contoh dengan siswa maju ke depan  
Contohnya:  
26=  
19=
  - i. Ketika siswa mampu mengerjakan dan memahami Guru memberikan soal sebanyak 10 soal:
6. Kegiatan akhir
- d. Siswa mengerjakan soal dengan menulis bilangan dari lambang bilangan
  - e. Siswa yang mengerjakan soal dengan cepat akan diberi soal tambahan berupa pengayaan.

#### **VIII. Sumber dan Alat**

- c. Sumber

Buku paket matematika kelas dasar 1

- d. Alat

Papan tulis, kapur, penghapus, dan penggaris

#### **IX. Penilaian**

- a. Soal Secara tertulis

Siswa mampu mengerjakan soal dengan menuliskan bilangan dari lambang bilangan yang diberikan oleh guru

- 1. 17=
- 2. 20=
- 3. 25=
- 4. 26=
- 5. 27=
- 6. 28=

7.  $30 =$

8.  $18 =$

9.  $16 =$

10.  $14 =$

11.  $36 =$

12.  $37 =$

13.  $38 =$

14.  $39 =$

15.  $35 =$

16.  $34 =$

17.  $31 =$

18.  $32 =$

19.  $27 =$

20.  $28 =$

b. Kunci Jawaban

1. Tujuh belas

2. Dua puluh satu

3. Dua puluh lima

4. Dua puluh enam

5. Dua puluh tujuh

6. Dua puluh delapan

7. Tiga puluh

8. Delapan belas

9. Enam belas

10. Empat belas

11. Tiga puluh enam

12. Tiga puluh tujuh

13. Tiga puluh delapan

14. Tiga puluh Sembilan

15. Tiga puluh lima

16. Tiga puluh empat
17. Tiga puluh satu
18. Tiga puluh dua
19. Dua puluh tujuh
20. Dua puluh delapan.

#### **X. Skoring**

Nilai =  $\frac{\text{jumlah soal betul} \times 10}{\text{Jumlah semua soal}}$

Yogyakarta, 28 agustus 2014

Guru kelas Dasar 1

Praktikan

Nur Ika Asfariyana, S.Kom

Murti Sarining Laras

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa (membaca)
Kelas/sem	: Dasar 1
Semester	: 1 (Satu)
Waktu	: 1x Pertemuan @30 menit
Tema	: Peristiwa

### **I. Standar Kompetensi**

Aspek membaca: Siswa dapat memahami bacaan sederhana melalui bahasa tertulis.

### **II. Kompetensi Dasar**

Siswa mampu menyebutkan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

### **III. Indikator**

- Membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase.
- Memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (siapa, kapan, dan apa).
- Memahami bacaan dengan cara identifikasi langsung maupun tidak langsung.

### **IV. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase.
- Siswa dapat memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (siapa, kapan, dan apa)
- Siswa dapat memahami isi bacaan dengan cara identifikasi langsung dan tidak langsung.

### **V. Materi**

Membaca bacaan tentang:

Sakit Gigi

“Teman-teman di mana Ita?” tanya Lidya.

“Hari ini Ita tidak masuk sekolah,” jawab Puput.

“Mungkin giginya masih sakit.” tambah Intan.

“Oh iya.....kemarin saya melihat gigi Intan berlubang.” sambung Puput.

“Apa sebab giginya berlubang?” tanya Lidya kepada bu Laras.

“Mungkin giginya berlubang, sebab Ita malas menggosok gigi.” jawab bu Laras.

“Besok anak-anak menggosok gigi sebelum makan ya!”sambung bu Laras.

## **VI. Kemampuan Awal**

### **1. Yudha**

Yudha hanya mampu membaca kata-kata yang sering muncul dan untuk kata-kata yang jarang muncul, ia masih kesulitan. Belum mampu membaca sesuai lengkung frase dengan benar.

### **2. Lidya**

Siswa sudah mampu membaca kata atau kalimat tetapi untuk memahami bacaan siswa masih sering bingung karena membaca yang terlalu cepat.

### **3. Tata**

Siswa sudah mampu mengikuti percami dengan baik namun masih bingung menunjukan judul bacaan.

### **4. Galuh**

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik dan keras, namun intonasinya kadang belum tepat.

### **5. Almas**

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan bimbingan guru

### **6. Intan**

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik dan benar sesuai dengan bacaan dan intonasi yang jelas.

### **7. Ita**

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik sesuai bacaan namun dengan suara yang cukup pelan.

8. Puput

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik sesuai bacaan namun masih dalam bimbingan guru.

9. Vigar

Siswa mampu membaca kalimat namun masih dalam bimbingan guru.

10. Alifia

Siswa mampu membaca kalimat dengan baik sesuai bacaan namun dengan suara cukup pelan dan masih dalam bimbingan guru.

**VII. Alokasi Waktu**

1 jam pelajaran @30menit

**VIII. Metode**

MMR

**IX. Kegiatan Pembelajaran**

a. Kegiatan Awal

Mengkondisikan Siswa untuk membaca

b. Kegiatan Inti

1. Guru membaca satu per satu kalimat dengan bahasa oral yang jelas di depan siswa.
2. Guru membuat lengkung frase di bacaan
3. Siswa memperhatikan guru dalam memberikan contoh membaca dengan frase yang benar
4. Guru memberikan contoh dalam melafalkan pada lengkung frase dibacaan yang kemudian diikuti siswa
5. Siswa membaca semua bacaan dengan lengkung frase, intonasi, dan lafal yang benar.
6. Guru meminta salah satu atau beberapa siswa untuk membaca semua bacaan dengan lengkung frase, intonasi, dan lafal yang benar tanpa bimbingan guru
7. Siswa bersama guru mempercakapkan/membahas untuk memahami isi bacaan dengan identifikasi langsung atau tidak langsung

8. Membaca bacaan tentang sakit gigi.

c. Kegiatan Akhir

Siswa menuliskan bacaan di buku tulis masing-masing.

**X. Penilaian**

Penilaian secara lisan dan tertulis

- Menjawab pertanyaan dengan kata tanya

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Keterangan
		Apa	Siapa	Kapan	
1.	Intan				
2.	Ita				
3.	Tata				
4..	Puput				
5.	Almas				
6.	Galuh				
7.	Yudha				
8.	Alifia				
9.	Lidya				
10.	Vigar				

**XI. Sumber belajar**

Bacaan dan pengalaman bersama.

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Guru kelas Dasar 1

Praktikan

Nur Ika Asfariyana,S.Kom

Murti Sarining Laras



### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa (berbicara)
<b>Kelas</b>	: Dasar 1
<b>Semester</b>	: 1 (satu)
<b>Pertemuan</b>	: 1 kali pertemuan @30 menit
<b>Tema</b>	: Peristiwa

#### **A. Standar Kompetensi :**

Aspek berbicara:

Siswa mampu melakukan percakapan sederhana.

#### **B. Kompetensi Dasar**

Melakukan percakapan secara lisan atau dengan bahasa tubuh tentang peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

#### **C. Indikator**

1. Siswa mampu melakukan percakapan sederhana tentang sakit gigi.
2. Siswa mampu mengulang ucapan guru atau teman.
3. Siswa mampu menanggapi ucapan guru atau teman.
4. Siswa mampu menyangkal ucapan guru atau teman.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyampaikan ide/gagasan tentang sakit gigi secara lisan.
2. Siswa dapat mengulang ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan guru tentang sakit gigi.
3. Siswa dapat menanggapi pembicaraan antar guru atau teman tentang sakit gigi secara benar.
4. Siswa dapat menyangkal pada pembicaraan tentang sakit gigi.

#### **E. Materi**

Visualisasi

Lidya berkata,” Hari ini Ita tidak masuk sekolah sebab Ita sakit gigi.”

Puput menambah,” Sebab gigi Ita berlubang.”

Intan berkata,” Kemarin Ita menangis.”

Intan menambah,” Kemarin Ita pulang pukul 13.00 WIB.”

Lidya bertanya,” Apa sebab Ita menangis?”

Bu Laras menjawab,”Sebab Ita mau pulang,”

Intan menambah,”Kemarin Ibu Ita memeluk Ita.”

## **F. Kemampuan Awal**

### **1.Yudha**

Pada aspek berbicara Yudha kurang aktif dalam mengikuti percakapan yang dilakukan di kelas. Siswa tidak akan berbicara apabila tidak diminta oleh guru. Apabila siswa diminta mengeluarkan pendapatnya saat teman-temannya melakukan percakapan, siswa terlihat bingung karena mengobrol sendiri dengan temannya di kelas. Saat diminta mengulangi ucapan temannya, siswa masih memerlukan bimbingan guru.

### **2. Lidya**

Lidya sudah mampu melakukan percakapan dengan kalimat sederhana secara lisan. Lidya juga sudah mampu bertanya dengan kalimat tanya. Saat diminta mengulangi ucapan temannya, Lidya masih memerlukan bimbingan guru.

### **3. Intan**

Intan aktif dalam mengikuti perdati dan sering berbicara dengan kata-kata baru dengan bimbingan guru.

### **4. Ita**

Ita aktif dalam mengikuti perdati dan sering berbicara dengan kata-kata baru tanpa bimbingan guru.

### **5. Almas**

Almas kurang aktif berbicara dalam kegiatan perdati. Setiap kata yang diucapkan kurang begitu jelas dan masih memerlukan bantuan guru dalam menyusun setiap kata yang diucapkan.

### **6. Galuh**

Galuh kurang aktif berbicara namun masih dapat mengikuti kegiatan perdati.

## **7. Vigar**

Vigar aktif berbicara namun masih memerlukan bantuan dan bimbingan guru dalam menyusun kalimat.

## **8. Alifia**

Alifia kurang aktif berbicara dalam kegiatan perdati namun masih dapat mengikuti.

## **9. Tata**

Tata kurang aktif berbicara dalam kegiatan perdati masih sering mengobrol sendiri dan melamun, sehingga ketika ditanya oleh guru, misalnya Alifia berkata apa? Tata tidak bisa menjawab.

## **10. Puput**

Puput memiliki suara yang lembut. Puput lumayan aktif dalam mengikuti perdati. Ia sering berbicara dengan kalimat yang benar tanpa bimbingan guru.

### **G. Alokasi Waktu**

1 jam pelajaran @30 menit

### **H. Metode**

Percakapan

### **I. Kegiatan Pembelajaran**

#### **a. Kegiatan Awal**

- Guru mengkondisikan siswa untuk duduk setengah lingkaran.
- Guru mengecek ABM siswa.
- Siswa memperhatikan guru, untuk mengajak berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru dan siswa.

#### **b. Kegiatan Inti**

- Siswa mengungkapkan ide/gagasan tentang sakit gigi baik secara lisan maupun gesti/bahasa tubuh.
- Guru membahasakan apa yang diucapkan siswa atau berperan ganda.
- Siswa-siswa menirukan ucapan guru atau teman pada proses pembelajaran.
- Siswa mengulang ucapan guru atau temannya dengan kalimat yang benar.

- c. Kegiatan Akhir
  - Guru menuliskan hasil visualisasi:

**a. Penilaian**

Penampilan (performance)

Pengamatan guru terhadap siswa dalam kegiatan berbicara.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kejelasan	
1.	Intan				
2.	Ita				
3.	Tata				
4..	Puput				
5.	Almas				
6.	Galuh				
7.	Yudha				
8.	Alifia				
9.	Lidya				
10.	Vigar				

Criteria penilaian

**b. Lafal**

- Baik : melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut) perbaikan guru hanya sedikit.
- Cukup : melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerak mulut sedikit lebar/kurang wajar. Perbaikan guru lebih sering
- Kurang : melafalkan belum bisa atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru yang intensif

**c. Intonasi**

- Baik : tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar wajar

- Cukup : tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar cepat atau tidak wajar.
- Kurang : tempo, tekanan monoton, sehingga terdengar kata-kata tidak jelas.

d. Kejelasan

- Baik : pelafalan, intonasi, tempo dapat didengar atau dimengerti
- Cukup : pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang/dibetulkan
- Kurang : pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan berulang kali

e. Sumber belajar

Pengalaman bersama

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Guru kelas Dasar 1

Praktikan

Nur Ika Asfariyana,S.Kom

Murti Sarining Laras

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa (membaca)
Kelas/sem	: Dasar 1
Semester	: 1 (Satu)
Waktu	: 1 x pertemuan

### A. Standar Kompetensi

Aspek membaca: Anak dapat memahami bacaan sederhana melalui bahasa tertulis

### B. Kompetensi Dasar

Anak mampu menyebutkan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari

### C. Indikator

- Membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
- Memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (siapa, kapan di mana, dan apa)
- Memahami bacaan dengan cara identifikasi langsung maupun tidak langsung

### D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
- Siswa dapat memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (siapa, kapan, di mana, dan apa)
- Siswa dapat memahami isi bacaan dengan cara identifikasi langsung dan tidak langsung.

### E. Materi

Membaca bacaan tentang:

Bekal Makanan

“Saya membawa bekal makanan lhoo!” seru Intan

“Oh ya... saya juga membawanya,” kata Alifia

“Kalian membawa bekal makanan apa?” tanya Lidya dan Ita

“Saya membawa nasi, sayur, dan telur.” jawab Intan

“Kalau saya membawa nasi dan Ayam goreng.” Tambah Alifia

“Waaa.... Enak sekali!” seru teman-teman.

#### **F. Kemampuan Awal**

1. Yudha

Yudha hanya mampu membaca kata-kata yang sering muncul dan untuk kata-kata yang jarang muncul, ia masih kesulitan. Belum mampu membaca sesuai lengkungan frase dengan benar.

2. Lidya

Siswa sudah mampu membaca kata atau kalimat tetapi untuk memahami bacaan siswa masih sering bingung karena membaca yang terlalu cepat.

3. Tata

Siswa sudah mampu mengikuti percami dengan baik namun masih bingung menunjukan judul bacaan.

4. Galuh

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik dan keras, namun intonasinya kadang belum tepat.

5. Almas

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan bimbingan guru

6. Intan

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik dan benar sesuai dengan bacaan dan intonasi yang jelas.

7. Ita

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik sesuai bacaan namun dengan suara yang cukup pelan.

8. Puput

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik sesuai bacaan namun masih dalam bimbingan guru.

9. Vigar

Siswa mampu membaca kalimat namun masih dalam bimbingan guru.

10. Alifia

Siswa mampu membaca kalimat dengan baik sesuai bacaan namun dengan suara cukup pelan dan masih dalam bimbingan guru.

**G. Alokasi Waktu**

1 jam pelajaran @30menit

**H. Metode**

MMR

**I. Kegiatan Pembelajaran**

a. Kegiatan Awal

Mengkondisikan siswa untuk membaca

b. Kegiatan Inti

1. Guru membuat lengkung frase di bacaan
2. Siswa memperhatikan guru dalam memberikan contoh membaca dengan frase yang benar
3. Guru memberikan contoh dalam melafalkan bacaan sesuai dengan lengkung frase yang kemudian diikuti siswa.
4. Guru membaca semua bacaan sesuai dengan lengkung frase, intonasi, dan lafal yang benar.
5. Guru meminta salah satu atau beberapa anak untuk membaca semua bacaan dengan lengkung frase, intonasi dan lafal yang benar tanpa bimbingan guru
6. Siswa bersama guru (mempercakapkan/membahas) untuk memahami isi bacaan dengan identifikasi langsung atau tidak langsung
7. Membaca bacaan tentang bekal makanan.

c. Kegiatan Akhir

Siswa menuliskan bacaan di buku tulis masing-masing.



## J. Penilaian

Penampilan (performance)

Pengamatan guru terhadap siswa dalam kegiatan pemahaman membaca.

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai				Keterangan
		Siapa	Kapan	Di mana	Apa	
1.	Intan					
2.	Ita					
3.	Tata					
4..	Puput					
5.	Almas					
6.	Galuh					
7.	Yudha					
8.	Alifia					
9.	Lidya					
10.	Vigar					

## K. Sumber belajar

Pengalaman bersama, bacaan, dan benda kongkrit (bekal makanan).

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru kelas Dasar 1

Praktikan

Nur Ika Asfariyana,S.Kom

Murti Sarining Laras

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa (membaca)
Kelas/sem	: Dasar 1
Semester	: 1 (Satu)
Waktu	: 1 x pertemuan
Tema	: Peristiwa

### A. Standar Kompetensi

Aspek membaca: Siswa dapat memahami bacaan sederhana melalui bahasa tertulis

### B. Kompetensi Dasar

Siswa mampu menyebutkan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari

### C. Indikator

- Membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
- Memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (apa, kapan, siapa dan berapa)
- Memahami bacaan dengan cara identifikasi langsung maupun tidak langsung

### D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
- Siswa dapat memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (apa, kapan, siapa dan berapa)
- Siswa dapat memahami isi bacaan dengan cara identifikasi langsung dan tidak langsung.

### E. Materi

Bacaan Ulang Tahun;

“Hore,..besok hari Jumat, 26 September 2014 saya ulang tahun,”kata Intan.

“Kalau saya hari Senin, 8 September 2014,” sahut Lidya  
 “Wow..kalian sama-sama ulang tahun bulan September ya,”sambung Galuh  
 “Iya..kita sama-sama berumur 8 tahun,”tambah Lidya  
 “Besok saya akan membagi ayam untuk teman-teman,”kata Lidya  
 “Kalau saya akan membagi topi ulang tahun,” tambah Intan  
 “Asik...!”seru teman-teman

#### **F. Kemampuan Awal**

##### **1. Yudha**

Yudha mampu membaca kata-kata hanya mampu membaca kata-kata yang sering muncul dan untuk kata-kata yang jarang diulang ia masih kesulitan dalam memahami bacaan tersebut. Pada saat membaca sesuai frasepun siswabelum bisa

##### **2. Lidya**

Siswa sudah mampu membaca kata atau kalimat tetapi untuk membaca pemahaman siswa masih sering bingung karena membaca yang terlalu cepat.

##### **3. Tata**

Siswa sudah mampu mengikuti percami dengan baik namun masih bingung pada pemahaman membaca mengenai judul bacaan.

##### **4. Galuh**

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik dan keras, namun pada kegiatan membaca Galuh selalu terlambat pada intonasinya.

##### **5. Almas**

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan bantuan guru

##### **6. Intan**

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik dan benar sesuai dengan bacaan dan intonasi yang jelas.

7. Ita

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik sesuai bacaan namun dengan suara yang cukup pelan.

8. Puput

Siswa sudah mampu membaca kalimat dengan baik sesuai bacaan namun masih dalam bimbingan guru.

9. Vigar

Siswa mampu membaca kalimat namun masih dalam bimbingan guru.

10. Alifia

Siswa mampu membaca kalimat dengan baik sesuai bacaan namun dengan suara cukup pelan dan masih dalam bimbingan guru.

#### **G. Alokasi Waktu**

1 jam pelajaran @30menit

#### **H. Metode**

MMR

#### **I. Kegiatan Pembelajaran**

a. Kegiatan Awal

Mengkondisikan siswa untuk membaca

b. Kegiatan Inti

1. Guru membaca satu per satu kalimat dengan bahasa oral yang jelas di depan anak.
2. Guru membuat lengkung frase di bacaan
3. Siswa memperhatikan guru dalam memberikan contoh membaca dengan frase yang benar
4. Guru memberikan contoh dalam melafalkan pada lengkung frase dibacaan yang kemudian diikuti guru
5. Siswa membaca semua bacaan dengan lengkung frase, intonasi, dan lafal yang benar.

6. Guru meminta salah satu atau beberapa siswa untuk membaca semua bacaan dengan lengkung frase, intonasi dan lafal yang benar tanpa ada bimibingan guru
  7. Siswa bersama guru mempercakapkan/membahas untuk memahami isi bacaan dengan identifikasi langsung atau tidak langsung
  8. Siswa bersama guru membaca bacaan ulang tahun bersama-sama.
- c. Kegiatan Akhir
- Siswa-siswa menuliskan bacaan di buku tulis masing-masing.

#### J. Penilaian

Penampilan (performance)

Pengamatan guru terhadap siswa dalam kegiatan membaca

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Keterangan
		Apa	Kapan	Siapa	Berapa	
1.	Intan					
2.	Ita					
3.	Tata					
4..	Puput					
5.	Almas					
6.	Galuh					
7.	Yudha					
8.	Alifia					
9.	Lidya					
10.	Vigar					

**K. Sumber belajar**

Pengalaman bersama, bacaan, dan gambar.

Yogyakarta, September 2014

Guru kelas Dasar 1

Praktikan

Nur Ika Asfariyana,S.Kom

Murti Sarining Laras



## MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

**F01**  
**Kelompok Mahasiswa**

<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>: MURTI SARINING LARAS</b>
<b>NAMA SEKOLAH/LEMBAGA</b>	<b>: SLB B Karnnamanohara</b>
<b>SEKOLAH/LEMBAGA</b>	<b>: Jl. Pandean 2, gang Wulung, Depok, CondongCatur, Sleman Yogyakarta</b>

No	Program/Kegiatan	JUMLAH JAM PER MINGGU											JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	
	Program Kurikuler												
1.	Pelatihan Kurikulum 2013												
	a. Persiapan						1						1
	b. Pelaksanaan						13						13
	c. Evaluasi & Tindak lanjut						2						2
2.	Praktik Terbimbing												
	a. Persiapan						1	1	1	1	1	1	6
	b. Pelaksanaan						4	10	7	10	10	10	51
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						1	1	1	1	1	1	6
3.	Praktik Mandiri												
	a. Persiapan										1	1	2
	b. Pelaksanaan										6	6	12
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										1	1	2
4.	Pembuatan RPP												
	a. Persiapan						1	1	1	1	1	1	6
	b. Pelaksanaan						2	10	10	10	10	10	52



## Kelompok Mahasiswa

[illegible]





**MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN 2014**

**F01**  
**Kelompok Mahasiswa**

	Program Insidental												
1.	Koordinasi Praktik Mengajar bersama Guru		1										1
2.	Menjenguk guru yang melahirkan											3	3
3.	Piket Harian Sekolah						6	6	6	6	6	6	36
4.	Upacara 17 Agustus							2					2
<b>JUMLAH JAM</b>													<b>283</b>

Kepala SLB B Karnnamanohara

Hikmawan Cahyadi, S.Pd.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Endang Supartini, M. Pd  
NIP. 19490317 197803 2 002

Yogyakarta, 28 September 2014

Yang Membuat

Murti Sarining Laras  
NIM. 11103241019



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SLB B KARNAMANOHARA

ALAMAT SEKOLAH : RW 56 Pandean Gandok  
Condongcatur Depok Sleman

GURU PEMBIMBING : Nur Ika Asfariyana,S.Kom

NAMA MAHASISWA : Murti Sarining Laras

NO MAHASISWA : 11103241019

FAK/JUR : FIP/PLB

DOSEN PEMBIMBING : ENDANG SUPARTINI M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil kualitatif/kuantitatif	Paraf DPL
1.	Jumat, 4 Juli 2014	08.00-09.00	Penerjunan PPL ke SLB B Karnnamanohara bersama 9 mahasiswa	9 mahasiswa PPL diterima baik oleh kepala sekolah, para guru dan staff SLB B Karnnamanohara.	
		09.00-13.00	Rapat piket guru	Rapat piket guru yang dihadiri oleh 24 guru serta staff dan 9 mahasiswa, yang membahas tentang penjelasan dan pembagian tugas piket untuk mahasiswa	
2	Sabtu, 5 juli 2014	08.00-13.00	Bersih-bersih sekolah	Pemindahan barang-barang ke masing-masing kelas. Lingkungan sekolah nampak bersih dan terawat.	
4.	Senin, 7 Juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah	Kerja bakti membersihkan dan merapikan kelas-kelas di sekolah	
5	Selasa, 8 Juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah	Kerja bakti membersihkan dan merapikan kelas-kelas di sekolah	
		13.00-14.30	Diskusi bersama pemilik yayasan	Membahas mengenai MMR	
6	Rabu, 9 Juli 2014	09.00-13.00	Kerja Bakti disekolah	Bersih-bersih masing kelas yang akan digunakan sebagai tempat ppl dari taman 1 sampai dengan kelas dasar 6	
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	Kurikulum 2013	
7	Kamis,10 juli 2014	09.00-13.00	Kerja bakti di sekolah	Bersih-bersih dengan mencuci tikar,dan tempat makan	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbedaan antara kognitif, afeksi, psikomotor, dengan sikap pengetahuan, keterampilan,</li><li>- pemahaman materi ada 13 pembahasan</li></ul>	
8	Jumat, 11 juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah		
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemahaman materi pada 15 aspek pembahasan pada kurikulum 2013</li><li>- Diskusi bersama</li></ul>	
9	Sabtu, 12 juli 2014	09.00-13.00	Kerja bakti di sekolah (Piket)		
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemahaman proses</li><li>- Diskusi bersama</li></ul>	
10	Senin, 14 juli 2014	08.00-14.00	PPL	Bersama guru masing-masing mengajarkan dan observasi dalam mengidentifikasi kembali kesukaran pada anak.	
11	Selasa, 15 juli 2014	08.00-16.00	Pesantren kilat (pemberian materi)	Pemberian materi “Thoharoh” kepada kelas besar (Kelas 5,6,SMP dan SMA)	
12	Rabu, 16 juli 2014	08.00-16.00	Pesantren kilat disekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemberian materi “Hal yang Membatalkan Shalat” kepada siswa</li><li>- Mengajarkan sholat dhuha</li><li>- Pembahasan menginap di sekolah, penanggung jawab, kamar mandi putra, kamar mandi putri, tempat tidur putra, tempat tidur putri.</li><li>- Pembahasan konsumsi untuk menu buka puasa dan sahur</li><li>- Pembahasan film yang akan ditayangkan sehabis tarawih</li></ul>	
13	Kamis, 17 juli 2014	08.00-23.00	Pesantren kilat	Pemberian materi surat pendek al ikhlas, penyerahan baksos kepada ketua RT 07 sebagai perwakilan untuk diberikan kepada yang membutuhkan, buka puasa	



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				bersama, tarawih bersama, pemutaran film “Taree zamen par”.	
14	Jumat, 18 juli 2014	02.30-11.30	Pesantren kilat	Menyiapkan sahur dan sahur bersama peserta pesantren kilat, jalan-jalan pagi, pemberian materi kepada anak-anak SLB, penutupan pesantren kilat.	
15	Selasa,5 Agustus 2014	08.00-13.00	Syawalan di sekolah bersama guru dan staff	Syawalan bersama guru dalam rangka hari raya idul fitri. Dihadiri oleh 9 mahasiswa KKN dan 30 guru serta staf karyawan. Kegiatan berjalan dengan lancar, peserta bermaaf-maafan dan makan bersama	
16	Rabu, 6 Agustus 2014	07.30-12.00	Syawalan bersama guru dan siswa	Syawalan bersama guru dan siswa dalam rangka hari raya idul fitri. Dihadiri oleh 9 mahasiswa KKN, 30 guru serta staf karyawan dan siswa SLB Karnnamanohara. Kegiatan berjalan dengan lancar, peserta bermaaf-maafan dan makan bersama	
		11.30-15.00	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas.	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama’ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing.  Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif.	
17	Kamis,8 Agustus 2014	07.00–16.00	Pelatihan kurikulum 2013	Dilaksanakan di SLB Karnamanohara, diikuti oleh 35 guru dan 9 mahasiswa. Materi yang disampaikan mengenai penilaian otentik oleh Bapak Tantan	
18	Jumat, 9 Agustus 2014	07.00-16.00	Pelatihan kurikulum 2013	Dilaksanakan di SLB Karnamanohara, diikuti oleh 35 guru dan 9 mahasiswa. Materi yang disampaikan mengenai penilaian otentik oleh Bapak Tantan	
19	Sabtu, 10 Agustus	09.00-13.00	Rapat dengan guru dan karyawan		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	2014		SLB B Karnnamanohara		
20	Senin, 11 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas.	Pembelajaran di kelas masing-masing	
		11.30-13.00	Piket siang dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing.	
		13.00-15.00	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Membersihkan kelas dan menjaga anak hingga pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
21	Selasa, 12 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing	
		11.30-13.00	Piket siang dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing	
		13.10-15.00	Mengajar dan mendampingi anak mengajar dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			pulang	masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
22	Rabu, 13 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket siang dan ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan mendampingi anak dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
23	Kamis, 14 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berjalan lancar.	
		11.30-13.00	Piket siang dan ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan mendampingi anak dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
24	Jumat, 15 Agustus 2014	08.00-11.30	Senam bersama, Mengajar dan mendampingi anak dalam belajar dikelas.	Pembelajaran berjalan dengan lancar	
		11.30-13.00	Piket siang, ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
25	Sabtu, 16 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat rutin di SLB bersama guru-guru	Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang format RPP serta membahas tentang mengajar mandiri dan terbimbing	
16	Senin, 18 Agustus 2014	08.00-09.00	Upacara 17 Agustus	Dihadiri oleh peserta upacara yaitu siswa-siswi SLB B Karnnamanohara, dan 9 mahasiswa sebagai petugas upacara	
		09.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		11.30-13.00	Piket siang, ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing.	
		13.00-15.00	Pendampingan menari Padang bulan untu siswa dasar 1	Mendampingi siswa dasar 1 menari Padang Bulan berserta wali kelas.	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
17	Selasa, 19 agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Pendampingan menari Padang bulan untu siswa dasar 1		
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
18	Rabu, 20 Agustus	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana	





# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	2014		anak belajar di kelas	belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Pendampingan menari Padang bulan untu siswa dasar 1		
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
19	Kamis, 21 agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Pendampingan menari Padang bulan untu siswa dasar 1		
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
20	Jumat 22 Agustus	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana	



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	2014		anak belajar di kelas	belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Pendampingan menari Padang bulan untu siswa dasar 1		
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
21	Sabtu, 23 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat bersama guru-guru serta karyawan SLB B Karnnamanohara		
22	Senin, 25 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Pendampingan menari Padang bulan untu siswa dasar 1		
		15.00-16.00	Membersihkan kelas dan menjaga anak hingga pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
23	Selasa, 26 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Pendampingan menari Padang bulan untu siswa dasar 1		
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
24	Rabu, 27 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Pendampingan menari Padang bulan untu siswa dasar 1		
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas	



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
25	Kamis, 28 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
26	Jumat 29 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
27	Sabtu, 30 Agustus	09.00-13.00	Rapat rutin di SLB bersama guru-	Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang format RPP serta	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	2014		guru	membahas tentang mengajar mandiri dan terbimbing	
28	Senin, 1 september 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
29	Selasa, 2 september 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

30	Rabu, 3 september 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Rapat rutin bersama guru dan staff		
31	Kamis, 4 september 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
32	Jumat, 5 september 2014	08.00-11.30	Mendampingi anak untuk senam dan kegiatan ekstrakurikuler	Guru, staff sekolah, seluruh siswa dan mahasiswa melaksanakan kegiatan senam pagi bersama, dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler karate dan menggambar bagi siswa kelas besar dan jalan-jalan mengelilingi sekolah bagi	



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				siswa kelas latihan dan taman.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Menjaga anak mengikuti pengembangan bakat	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
33	Sabtu, 6 september 2014	09.00-13.00	Rapat bersama guru-guru serta karyawan SLB B Karnnamanohara		
34.	Senin, 8 september 2014	08.00-11.30	Penyerahan media dan mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas	



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
35	Selasa, 9 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	- Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar meskipun mengalami hambatan untuk mengatur posisi masing-masing. - Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali dengan lancar dan baik. Kegiatan ini pada hari latihan ke-1 dilanjutkan esok hari.	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
36	Rabu, 10 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	





# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar meskipun mengalami hambatan untuk mengatur posisi masing-masing .</li> <li>- Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali dengan lancar dan baik.</li> <li>- Anak-anak kelas SMP dan SMA dilatih pantomime oleh Arif dengan tema kegiatan di sekolah. Kegiatan ini pada hari latihan ke-2 dilanjutkan esok hari.</li> </ul>	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
37	Kamis, 11 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar dan kondusif	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar.</li> <li>- Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali dengan lancar dan baik.</li> <li>- Anak-anak kelas SMP dan SMA latihan pantomim didampingi oleh penanggung jawab.</li> </ul>	



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				- Anak kelas 6 SD bernama Lala dan Anisa sebagai pembaca puisi Kegiatan ini pada hari latihan ke-3 dilanjutkan esok hari.	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
38	Jumat, 12 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	Kegiatan ini pada akhirnya latihan pentas seni dan berlangsung dengan lancar serta sudah siap untuk dipentaskan besok Selasa, 16 Septembar 2014 100%.	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
39	Sabtu, 13 september 2014	09.00-13.00	Rapat rutin di SLB bersama guru-guru	Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang persiapan acara pentas seni dan perpisahan 9 mahasiswa PPL yang akan diselenggarakan oleh 9 mahasiswa PPL serta membahas tentang susunan acara pentas.	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

40	Senin, 15 September 2014	08.00-12.30	Mengajar dan menjaga anak		
		12.30-15.00	Persiapan acara perpisahan mahasiswa PPL di SLB-B Karnnamanohara	Suasana persiapan acara perpisahan PPL sudah siap 100%, termasuk latihan pentas, membuat kertas tempel, sound telah siap.	
41	Selasa, 16 September 2014	08.00-11.30	Persiapan acara penarikan dan perpisahan PPL	Persiapan perlengkapan merias, persiapan segala aspek dalam acara tersebut	
		11.30-13.00	Piket dan ISHOMA		
		13.00-15.00	Penarikan dan perpisahan PPL di SLB Karnnamanohara	Dihadiri oleh DPL PPL PLB UNY yaitu Dra. Endang Supartini,M.Pd. pada acara ini menampilkan bakat peserta didik slb b karnnamanohara seperti membaca puisi, pantomin, tari dolanan dan tari tradisional Bali.	

Yogyakarta, 28 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Endang Supartini, M.Pd.  
NIP. 194903171978032002

Nur Ika Asfariyana,S. Kom

Murti Sarining Laras  
NIM. 11103241019